

**IMPLEMENTASI PROGRAM *READING GROUP* DALAM  
MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK  
DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL  
BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penulisan orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,



Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM. 13480094

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah penulis adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Yang menyatakan,



Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM. 13480094



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**  
**Lampir : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Implementasi Program *Reading Group* dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas pertuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 27 Januari 2020  
Pembimbing Skripsi,

Dr. Maemorah, M.Ag.  
NIP. 19730309 200212 2 006



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : B.810/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Program *Reading Group* dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM : 13480094

Telah di-munaqasyah-kan pada : 03 Februari 2020

Nilai Munaqasyah : 91 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:  
Ketua Sidang

Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.  
NIP. 19730309 200212 2 006

Penguli I

Dr. Aninditya Sri Nugrahani, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguli II

Sigit Prasetyo, M.Pd.Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

24 FEB 2020

Yogyakarta  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً (المزمل: 4)

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (QS. Al-Muzzammil: 4)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Saifudin dan Tim Syaamil Al-Qur’an, *Syaamil Al-Qur’an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: sygma dan syaamil quran, 2010), hal 574.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almameter Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

## ABSTRAK

Dina Ariyani Vitaningtyas. “Implementasi Program *Reading Group* dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penulisan ini bertujuan: *Pertama*, mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI. *Kedua*, mengetahui pelaksanaan program *reading group* di SDIT LHI.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif. Subjek penulisan ini adalah kepala sekolah, koordinator program *reading group* (include koordinator guru bahasa Indonesia), pustakawan, guru kelas dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penulisan yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tiga cara, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI pada umumnya sudah memiliki minat untuk membaca. Kondisi ini dapat dilihat dari kesenangan membaca peserta didik, kesadaran akan manfaat membaca peserta didik, frekuensi membaca peserta didik, jumlah peserta didik yang berkunjung ke Perpustakaan, dan buku yang dipinjam peserta didik. (2) Implementasi program *reading group* dilaksanakan melalui empat tahap kegiatan, yaitu persiapan, membaca individu, diskusi, dan berbagi.

**Kata kunci:** Implementasi program, *reading group*, minat membaca.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, tabi'in tabiut, dan orang-orang yang senantiasa di jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua Program Studi dan Dosen Penasehat Akademik serta Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ustadzah Mulatiningsih, S.Pd., selaku Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI) yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di SDIT LHI.
6. Ustadzah Mavitra Ellanvihara, S.Si dan Ustadzah Fika Nur Hasanah, S.Pd., selaku guru kelas 3A serta segenap narasumber yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian.
7. Ustadzah Dwi Susilowati, S.Pd., selaku guru kelas VB dan selaku koordinator program *reading group* (*include* koordinator guru bahasa Indonesia) yang tulus ikhlas meluangkan waktu untuk penulis.
8. Ustadzah Rima Indah Puspa, M.A., Ustadz Hartono, A.Md., Ustadzah Nuzulia Rafika, S.IP., selaku pustakawan di SDIT LHI yang dengan tulus ikhlas meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian.
9. Keluarga besar SDIT LHI yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penelitian ini.

10. Kepada ayahanda Suyoto Hartono dan ibunda Harmiyati, adikku Dini Hanifa Zahra, Anida Mutia Khairunnisa, Khilyah Latifah Qolbi, keluarga besar ayah dan ibu tercinta yang senantiasa selalu mendoakan, mencintai, menyayangi, membimbing dan memberikan motivasi untuk penulis dalam meraih impian.
11. Sahabat-sahabat tersayang Nur Oktiani, Mida Astarina, Armeida Eka Arianti, Hafizoh, Athif Kaisah, Ninik Setya Rahayu, Reni Ina Mastuti, Siti Fajarwati, Sri Bakti Susilowati, Puri Asriyani. Terima kasih atas segala motivasi, doa, kebersamaan, bantuan dan kasih sayang yang selalu terasa di dalam hati.
12. Teman-teman seperjuangan di PGMI 2013 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Penulis,



Dina Ariyani Vitaningtyas

NIM. 13480094

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN pENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Program <i>Reading Group</i> .....	13
2. Implementasi Program <i>Reading Group</i> .....	17
3. Hakikat Membaca.....	23
4. Minat Membaca.....	30
5. Kegiatan Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar .....	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	51
1. Tempat Penelitian .....	51
2. Waktu Penelitian .....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	52
1. Subjek Penelitian .....	52
2. Objek Penelitian .....	52

D. Data dan Sumber Data.....	53
1. Data.....	53
2. Sumber Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Observasi .....	54
2. Wawancara .....	56
3. Dokumentasi .....	57
F. Teknik Analisa Data.....	58
1. <i>Data Reduction</i> (Data Reduksi).....	58
2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data) .....	59
3. <i>Conclusion Drawing/Verivication</i> .....	60
G. Teknik Pengecekan dan Keabsahan Data.....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Kondisi Minat Membaca di SDIT LHI .....	63
1. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca di SDIT LHI .....	66
2. Kondisi Minat Baca Peserta Didik di SDIT LHI .....	88
B. Implementasi Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI .....	93
1. Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI .....	93
2. Pelaksanaan Program <i>Reading Group</i> di SDIT LHI .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	115
B. Keterbatasan Penelitian .....	116
C. Saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tahapan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar .....	41
--	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Data Peminjam Buku Perpustakaan .....	65
Gambar IV.2 Data Peminjam Buku Perpustakaan .....	66
Gambar IV.3 Data Pengunjung Perpustakaan .....	66
Gambar IV.4 <i>Reading Corner</i> .....	77
Gambar IV.5 Slogan Cinta Membaca .....	79
Gambar IV.6 Contoh <i>Living Book</i> .....	86
Gambar IV.7 Menjawab Pertanyaan Sesuai dengan Artikel .....	107
Gambar IV.8 Menceritakan Kembali dalam Bentuk Narasi Tulisan .....	109
Gambar IV.9 Menemukan Hikmah dari Cerita yang Sudah Dibaca .....	111
Gambar IV.10 Kegiatan <i>Reading Group</i> secara Berkelompok .....	112
Gambar IV.11 Peserta Didik Melakukan Presentasi di Depan Kelas .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data .....	126
Lampiran II. Catatan Lapangan .....	127
Lampiran III. Dokumentasi .....	184
Lampiran IV. Pengajuan Penyusunan Skripsi .....	198
Lampiran V. Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	199
Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi .....	200
Lampiran VII. Bukti Seminar Proposal .....	201
Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian ke Sekolah .....	202
Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Gubernur .....	204
Lampiran X. Surat Rekomendasi dari Pemerintah DIY.....	205
Lampiran XI. Surat Izin dari BAPPEDA.....	207
Lampiran XII. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	208
Lampiran XIII. Sertifikat SOSPEM .....	219
Lampiran XIV. Sertifikat OPAK .....	210
Lampiran XV. Sertifikat Magang II .....	211
Lampiran XVI. Sertifikat Magang III .....	212
Lampiran XVII. Sertifikat KKN .....	213
Lampiran XVIII. Sertifikat ICT .....	214
Lampiran XIX. Sertifikat IKLA .....	215
Lampiran XX. Sertifikat TOEFL .....	216
Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ .....	217
Lampiran XXII. Daftar Riwayat .....	218

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan jantung pendidikan “*reading is the heart of education*”.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa orang yang sering membaca akan memiliki wawasan yang luas dan pendidikannya akan maju. Apabila ingin menjadi insan terdidik, seseorang harus mau membaca. Karena tidak ada orang terdidik tanpa melalui membaca.

*Reading is a basic tool in the living a good live.* Membaca merupakan alat utama agar seseorang dapat menggapai kehidupan yang baik. Melalui kegiatan membaca yang layak, seseorang dapat mengembangkan diri dalam bidangnya masing-masing secara maksimal serta selalu dapat mengikuti perkembangan baru yang terjadi di sekelilingnya.<sup>3</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>4</sup> Membaca bukan saja untuk mengasah intelektual dan merupakan aktivitas pasif, namun juga sangat baik untuk kesehatan secara menyeluruh, baik fisik maupun mental. Karena di dalamnya dibutuhkan juga sebuah kerja keras dalam berimajinasi

---

<sup>2</sup>Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 5.

<sup>3</sup>Kholid A. Harras, *Membaca I Edisi I* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.4.

<sup>4</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Cet. ke-1* (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2005), hlm. 2.

dan berempati dalam menghayati sebuah bacaan yang sedang diselami. Bagian dari otak yang berperan dalam persepsi akan mulai bekerja.<sup>5</sup>

Membaca memang lebih sulit bila dibandingkan dengan melihat atau mendengar. Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami rangkaian kalimat kemudian menafsirkannya sendiri tanpa bantuan orang lain, dan tidak semua orang cukup kesabaran untuk melakukan hal semacam itu.<sup>6</sup>

Satu kata yang mudah diucapkan tetapi susah untuk dilakukan yaitu membaca. Membaca seolah-olah menjadi hal yang begitu menakutkan. Membaca menjadi tidak begitu penting dan berarti ketika budaya membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Itulah yang menyebabkan budaya membaca di lingkungan sekolah masih begitu rendah.<sup>7</sup> Membaca bagi manusia sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makan, pakaian, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Aktivitas membaca dilakukan oleh individu atau tidak sangat ditentukan oleh minat individu terhadap aktivitas tersebut. Jadi minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktivitas. Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup>Arifah Suryaningsih, *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 20.

<sup>6</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca, Edisi 2, Cet. ke-7* (Jakarta: Universitas Terbuka Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 4.24.

<sup>7</sup>Nono purnomo, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 11-12.

<sup>8</sup>Badan Pendidikan Kristen Penabur, *Jurnal Pendidikan Penabur* No. 03/III, ISSN: 1412-2588, Desember 2004, hlm. 114.

<sup>9</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.24.

Sedangkan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.<sup>10</sup>

Minat dan kebiasaan membaca perlu dikembangkan secara terprogram dan terencana. Anak memiliki berbagai potensi yang dapat dan perlu dikembangkan, terutama potensi “ingin tahu”. Anak memang serba ingin tahu, hal ini perlu disalurkan secara positif. Rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui buku. Untuk menjadikan anak menyenangi buku perlu dimulai dan dipupuk sejak dini.<sup>11</sup>

Secara teoritis, ada hubungan yang positif antara minat membaca (*reading interest*) dengan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*). Rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan membaca rendah. Itulah yang sedang terjadi pada masyarakat Indonesia sekarang ini.<sup>12</sup>

Minat baca masyarakat Indonesia disebut masih rendah apabila dibandingkan negara lain. Dari data Perpustakaan Nasional tahun 2017, frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.27.

<sup>11</sup>Badan Pendidikan Kristen Penabur, *Jurnal Pendidikan Penabur...*, hlm. 115.

<sup>12</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.24.

<sup>13</sup>Priska Sari Pratiwi, “Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah” dalam laman <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diunduh tanggal 23 Agustus 2018.

Minat baca orang Indonesia yang masuk ke dalam pembaca objektif hanyalah 1% dari jumlah penduduk Indonesia. Sementara itu, sisanya yang 99% terbagi ke dalam kelompok tingkat berpengetahuan masih rendah. Yang membaca tidak menjadi kebiasaan dan kebutuhan sebesar 83%, dan sisanya 16% hanya membaca sekali-kali.<sup>14</sup>

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dan *the United Nation of Education Social and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012, jumlah masyarakat yang memiliki minat baca hanya 1:1.000. Artinya, dari 1.000 penduduk Indonesia, hanya satu yang memiliki minat baca. Sisanya, 999 orang kurang memiliki keinginan untuk membaca.<sup>15</sup> Selain itu, hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) menyebut, budaya literasi masyarakat Indonesia pada 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia.<sup>16</sup>

Selanjutnya, berdasarkan studi yang dirilis oleh *Most Littered Nation in the World* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada 2016 Maret, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat baca.<sup>17</sup> Berbeda dengan Indonesia, pada studi yang sama,

---

<sup>14</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 4.23.

<sup>15</sup>Syahrudin El-Fikri, "Minat Baca yang Rendah," dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/07/22/oapl025-minat-baca-yang-rendah> diunduh tanggal 11 April 2017.

<sup>16</sup>Yulaningsih, "Literasi Indonesia Sangat Rendah," dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/11/12/8/ngm3g840-inilah-alasan-siswa-sulit-menulis-cerpen> diunduh tanggal 17 Maret 2017.

<sup>17</sup>Mikhael Gewati, "Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia," dalam laman <http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia> diunduh tanggal 25 Maret 2017.

dinyatakan bahwa Finlandia berada di urutan pertama dari 61 negara yang mengikuti *survey* tersebut.<sup>18</sup>

Ada berbagai opini yang melatarbelakangi perbedaan budaya literasi pada dua negara tersebut, negara Indonesia dan Finlandia. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2012 menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia lebih memilih menonton televisi dengan presentase 91,68% dan mendengarkan radio dengan presentase 18,57% dibanding membaca koran yang hanya sekitar 17,66%.<sup>19</sup>

Sedangkan *European Union High Level Group of Experts on Literacy* (ELINET) merilis studi tentang faktor yang mendukung tingginya budaya literasi di Finlandia. Tiga hal yang difokuskan untuk meningkatkan budaya literasi di Finlandia adalah menciptakan lingkungan yang mendukung literasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan meningkatkan partisipasi, inklusi, dan kesetaraan.<sup>20</sup>

Minat baca yang rendah di Indonesia terjadi pada anak usia sekolah dasar. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak usia sekolah dasar yang malas membaca buku, mereka lebih senang bermain *game* dan sosial media menggunakan *gadget* dan *smartphone*.<sup>21</sup> Faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat baca di antaranya jumlah perpustakaan di

---

<sup>18</sup>Gusti Chysta Sarah Islamy, "Rahasia Budaya Literasi Finlandia, Bayi Lahir dapat Paket Berisi Buku," dalam laman <https://www.jawapos.com/read/2017/12/03/172171/rahasia-budaya-literasi-finlandia-bayi-lahir-dapat-paket-berisi-buku>. diunduh tanggal 30 Januari 2018 pukul 14.05 WIB.

<sup>19</sup>Ilham Nur Triatma, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, *Minat Baca pada Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, V(6), 2016, hlm. 168, E-mail yang tersedia: ilham.mail10@gmail.com.

<sup>20</sup>Gusti Chysta Sarah Islamy, "Rahasia Budaya Literasi Finlandia...."

<sup>21</sup>Khafidlin, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 33.

sekolah dasar sangat minim; tidak adanya integrasi yang nyata, jelas, dan tegas antara mata pelajaran yang diberikan dengan kewajiban peserta didik untuk membaca; dan pengalaman pra-membaca dan membaca yang dialami anak kurang menyenangkan.<sup>22</sup>

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>23</sup> Berdasarkan definisi tersebut, pencapaian tujuan pendidikan akan dapat dilaksanakan dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan bahwa meningkatkan minat dan kegemaran membaca merupakan salah satu tolok ukur meningkatkan mutu pendidikan.<sup>24</sup>

Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan pertama yang menekankan peserta didik belajar membaca, menulis, dan berhitung. Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi.<sup>25</sup> Untuk itu peran sekolah sangat penting untuk mendukung peserta didik dalam menumbuhkan minat membaca. Salah satu usahanya adalah dengan menerapkan program-program yang mampu membangkitkan semangat dan kebiasaan membaca bagi para siswa.

---

<sup>22</sup>Gol A Gong, *Gempa Literasi* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012), hlm. 10-11.

<sup>23</sup>Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.

<sup>24</sup>Ana Rizka Mashud, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah* (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 231.

<sup>25</sup>Sutini, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan Interaksi*, Vol. 5, No. 5: 56-64, Juni 2010, hlm. 56.

Adapun strategi yang dapat menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca peserta didik diantaranya adalah pemberian tugas membaca, diadakannya *story telling*, penyelenggaraan program membaca, penyelenggaraan lomba membaca atau pembuatan klipng dan majalah dinding, adanya kegiatan pameran buku, pemberian bimbingan teknis membaca, dan penugasan peserta didik membantu pustakawan di perpustakaan sekolah.<sup>26</sup>

Untuk menerapkan strategi tersebut, perlu adanya kerja sama antara guru di sekolah, pustakawan dan orang tua. Guru membantu pustakawan dalam hal memberikan informasi tentang hubungan perpustakaan dengan pengajaran yang diberikan di kelas. Guru dapat memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, guru membantu mengembangkan minat baca peserta didik dan melakukan pengayaan pengetahuan peserta didik yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang diperoleh di kelas.<sup>27</sup>

Salah satu upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan meluncurkan kebijakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang dimuat dalam Permendikbud (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatannya adalah membaca buku non pelajaran selama 15 menit

---

<sup>26</sup>Dwi Farah Puspita, "Strategi Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014, hlm. 4.

<sup>27</sup>Undang Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan...*, hlm. 6.29-6.30.

sebelum waktu belajar dimulai.<sup>28</sup> Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik.<sup>29</sup>

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang ada di kabupaten Bantul sudah berjalan dan diterapkan di sekitar 50 persen Sekolah dasar (SD) dan SMP se-Bantul, yang berjumlah 389 tingkat SD dan 111 tingkat SMP. Namun GLS yang diluncurkan secara resmi baru dilakukan di SMPN 2 Pleret.<sup>30</sup>

SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI) adalah salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) yang berada di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Disana terdapat berbagai program sekolah, diantaranya bidang akademik (*reading group, morning math, english camp, outing and fieldtrip*), bidang Al-Qur'an (*one day one ayah, muroja'ah, daurah Al-Qur'an, tahsin*), bidang karakter (*star of the week, routine, habit training, morning motivation, class meeting, dewan kehormatan sekolah, funweek*), bidang sosial ekonomi (*market day, I care I share, kegiatan rutin tahunan saat bulan Ramadhan, infaq untuk berlatih qurban*), dan keterampilan lain (ekstrakurikuler,

---

<sup>28</sup>Ruspel Aiga, "Gerakan Literasi Sekolah (GLS)", 2016, dalam laman <http://www.sekolahdasar.net/2016/09/gerakan-literasi-sekolah-gls.html> diunduh tanggal 12 April 2017.

<sup>29</sup>Dewi Utama Faizah, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Cet. 1*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 2.

<sup>30</sup>Heri Sidik, "Gerakan Literasi Sekolah Bantul Dorong Budaya Membaca", dalam laman <https://jogja.antaranews.com/berita/339677/gerakan-literasi-sekolah-bantul-dorong-budaya-membaca> diunduh tanggal 01 Februari 2018 pukul 21:51 WIB.

pramuka/kependuan, *outbound* dan *camping, green school*, mitigasi bencana).<sup>31</sup>

Dari berbagai program tersebut, salah satu program yang termasuk program membaca adalah program *reading group*. SDIT LHI memahami dan menyadari pentingnya kecintaan terhadap membaca dan belajar. Oleh karena itu, SDIT LHI membuat program yang dapat mendekatkan diri peserta didik terhadap buku.<sup>32</sup>

*Reading group* adalah kegiatan membaca untuk mengasah *reading comprehension*. Melalui program tersebut, diharapkan peserta didik mampu memiliki kemampuan membaca tinggi.<sup>33</sup> Tujuan dari *reading group* adalah mengasah *reading comprehension*, membangun *habit of attention*, membangun karakter dengan bacaan bergizi dan menginspirasi, dan menghidupkan kecintaan terhadap membaca dan belajar. Di SDIT LHI, program *reading group* dilaksanakan dari kelas satu hingga kelas enam.<sup>34</sup>

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang ada di SDIT LHI salah satunya berbentuk program *reading group* yang pelaksanaannya hampir sama dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan pemerintah, hanya saja program *reading group* sudah lebih dulu diterapkan di SDIT LHI sebelum GLS digalakkan oleh pemerintah. Program *reading group* di SDIT LHI sudah dimulai sejak tahun 2007, sedangkan Gerakan Literasi Sekolah baru dimulai tahun 2015. Selain itu, *reading group* sangat menekankan *reading*

---

<sup>31</sup>Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan Orang Tua*, (Bantul: Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Internasional, 2017), hlm. 7-9.

<sup>32</sup>Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan...*, hlm. 23.

<sup>33</sup>*Ibid*, hlm. 7.

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm. 23.

*comprehension*, menjaga jenis buku yang dibaca, dan juga dari tujuannya yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan kecakapan membaca. Tidak sekadar membaca. Setelah membaca pun ada narasi.<sup>35</sup>

Untuk mendukung kegiatan literasi yang ada di SDIT LHI, sekolah memfasilitasi perpustakaan, *reading corner* yang ada di setiap kelas, metode pembelajaran yang mengarah pada kegiatan literasi, dan lain sebagainya.<sup>36</sup>

Pada tahun 2018, Perpustakaan ADIBA SDIT LHI mengikuti akreditasi perpustakaan sekolah dan perpustakaan umum dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan (LAP) Perpustakaan Nasional RI. Perpustakaan ADIBA SDIT LHI Banguntapan Bantul terakreditasi B dengan jangka waktu empat tahun.<sup>37</sup>

SDIT LHI pernah memiliki prestasi bidang literasi, diantaranya peringkat I lomba menulis cerita rakyat tingkat Provinsi pada tahun 2012, peringkat II lomba pidato tingkat Kecamatan pada tahun 2012, dan peringkat II lomba *speeling bee PUSDEC* tingkat Provinsi pada tahun 2014.<sup>38</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mendalami lebih jauh mengenai implementasi program *reading group* dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul Yogyakarta. Seperti apa pelaksanaan program tersebut dalam menumbuhkan minat baca peserta didik.

---

<sup>35</sup>Wawancara dengan Ustadzah Mulatiningsih, Kepala Sekolah di SDIT LHI, di Ruang Kepala Sekolah SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10.35 WIB.

<sup>36</sup>*Ibid.*

<sup>37</sup>Nina Atmasari, "18 Perpustakaan di DIY Lolos Akreditasi" dalam laman <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/25/510/918390/18-Perpustakaan-di-diy-lolos-akreditasi> diunduh tanggal 24 Agustus 2018.

<sup>38</sup><http://sit-lhi.sch.id/page/prestasi-sdit-lhi> diunduh pada tanggal 24 Agustus 2018.

Penulis melaksanakan dua kali penelitian. Penelitian pertama dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 hingga bulan Oktober 2017. Dikarenakan adanya suatu hal, penulis melakukan penelitian tambahan pada bulan Oktober 2018. Penelitian tambahan tersebut dilaksanakan untuk menambah data dan memperkuat hasil penelitian.

Walaupun program *reading group* dilaksanakan dari kelas satu hingga kelas enam, tetapi disini penulis hanya mengamati pelaksanaan program *reading group* tersebut di kelas 3A dan 5B. Untuk kelas 3A sebagai perwakilan kelas rendah dan untuk kelas 5B sebagai perwakilan kelas tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul?
2. Bagaimana pelaksanaan program *reading group* di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul.
  - b. Untuk mengetahui pelaksanaan program *reading group* di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Bantul.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah mencari, mengumpulkan, menelaah, mengelola dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang program *reading group* dalam menumbuhkan minat membaca di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan Bantul dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi minat baca di SDIT LHI pada umumnya peserta didik sudah memiliki minat untuk membaca, senang membaca, dan memiliki kesadaran akan manfaat membaca. Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI dapat dilihat dari kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca peserta didik, jumlah buku yang dibaca peserta didik, jumlah peserta didik yang berkunjung ke Perpustakaan, dan jumlah buku yang dipinjam di Perpustakaan.
2. Implementasi program *reading group* di SDIT LHI dilaksanakan dengan empat tahap kegiatan, yaitu persiapan, membaca individu, dan berbagi.
  - (1) Tahap persiapan, guru membuka dengan salam dan menyiapkan peserta didik. Kemudian mengulang kembali mengenai kegiatan *reading group* sebelumnya. Selanjutnya guru memberikan gambaran dan menjelaskan mengenai kegiatan *reading group* yang akan dilaksanakan di hari tersebut.
  - (2) Tahap membaca individu. Pada tahap ini peserta didik melaksanakan apa yang telah dijelaskan guru, yaitu membaca buku.
  - (3) Tahap diskusi. Pada tahap ini peserta didik berdiskusi mengenai

bacaan yang sudah dibaca. (4) Tahap berbagi. Pada tahap ini peserta didik melakukan presentasi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian ini, di antaranya:

1. Informan hanya berasal dari beberapa kelas, tidak semua kelas.
2. Program *reading group* tidak dilaksanakan setiap hari, sehingga penulis harus menunggu dan mengatur waktu yang sangat terbatas.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola SDIT LHI
  - a. Diharapkan untuk kegiatan program *reading group* diberikan waktu yang lebih agar program tersebut bisa terlaksana secara maksimal. Karena untuk satu pertemuan hanya 30-45 menit dirasa masih kurang.
  - b. Perlu ada kurikulum khusus untuk program *reading group* agar pelaksanaan program lebih tertata dan terarah.
  - c. Perlu adanya penilaian khusus untuk peserta didik dalam pelaksanaan program *reading group* agar keberhasilan program *reading group* dapat terukur dan terlihat.
  - d. Pengelola sekolah lebih meningkatkan dan menambah wawasan guru-guru di SDIT LHI dalam hal minat membaca.

- e. Sebaiknya dibentuk koordinator program *reading group* yang mengurus segala kegiatan program *reading group*.
2. Kepada Pustakawan di SDIT LHI
    - a. Perlu ditambah lagi buku dengan kriteria *living book* yang berbahasa Indonesia. Karena *living book* di Perpustakaan yang berbahasa Indonesia masih terbatas jumlahnya.
    - b. Sebaiknya diberikan ruang khusus bagi guru-guru SDIT LHI yang ingin membaca buku.
  3. Kepada Guru kelas di SDIT LHI
    - a. Diharapkan guru kelas lebih memotivasi lagi peserta didik untuk membaca.
    - b. Guru kelas perlu memberikan mutabaah khusus untuk kegiatan membaca bagi peserta didik supaya kegiatan membaca peserta didik lebih terkontrol.
    - c. Guru kelas diharapkan lebih kreatif dalam melaksanakan program *reading group* supaya peserta didik kelas 3A lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan *reading group*.
    - d. Sebaiknya guru kelas membiasakan disiplin kepada peserta didik dalam melaksanakan program *reading group*.
  4. Kepada peserta didik SDIT LHI
    - a. Peserta didik sebaiknya lebih antusias untuk mengikuti program *reading group*.

- b. Peserta didik sebaiknya lebih banyak memanfaatkan waktu untuk membaca.
- c. Peserta didik diharapkan saling menasehati kepada sesama untuk lebih senang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Aqila Sarrah, Peserta didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.
- Abidin, Yunus, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Ahmad, Beni, dan Nurjaman, Kadar, *Manajemen Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Aiga, Ruspel, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS)”, 2016, dalam laman <http://www.sekolahdasar.net/2016/09/gerakan-literasi-sekolah-gls.html> diunduh tanggal 12 April 2017.
- Akib, Haedar, “Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 1, 2010.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran, Cetakan ke-4*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, Cetakan ke-2*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- \_\_\_\_\_, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Atmasari, Nina, 18 Perpustakaan di DIY Lolos Akreditasi dalam laman <http://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/05/25/510/918390/18-Perpustakaan-di-diy-lolos-akreditasi> diunduh tanggal 24 Agustus 2018.
- Aziz, Moh. Saiful, “Implementasi Kultur Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis, dan Berpikir Kritis Siswa SD Plus Al Kautsar Malang”, *Skripsi*, Malang: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Badan Pendidikan Kristen Penabur, “Jurnal Pendidikan Penabur, No. 03/III, ISSN: 1412-2588, Desember 2004.

- Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca pada Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2017.
- Budiarto, Firza Al-Fahrizy, Peserta Didik Kelas 3A SDIT LHI, di ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 04 Oktober 2018.
- Coccia, Lauren, *Literature Circles and Their Improvement of Comprehension*, St. John Fisher College: Fisher Digital Publications, 2015.
- Dalman, *Keterampilan Membaca, Edisi Revisi, Cet. Ke-2I*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Daniels, Harvey, *Looking into Literature Circles*, Chicago: Stenhouse, 2001.
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Dewi, Rarisa Sakina, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.
- Dimiyati, Johni, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi Pertama, Cetakan ke-1*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- El-Fikri, Syahrudin, "Minat Baca yang Rendah," dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/16/07/22/oapl025-minat-baca-yang-rendah> diunduh tanggal 11 April 2017.
- Ellanvihara, Mavitra, Guru Kelas 3A di SDIT LHI, di Perputakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 20 September 2017 pukul 10.00 WIB.
- \_\_\_\_\_, Guru Kelas 3A di SDIT LHI, di depan Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 02 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB.
- Faizah, Dewi Utama, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar, Cet. I*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Fawziyyah, Dila Karina, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.

- Gewati, Mikhael, “Minat Baca Indonesia Ada di Urutan ke-60 Dunia,” dalam laman  
<http://edukasi.kompas.com/read/2016/08/29/07175131/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan.ke-60.dunia>. diunduh tanggal 25 Maret 2017.
- Ghony, Djumaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Gong, Gol A, *Gempa Literasi*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.
- Hamijaya, Nunu A, *Quick Reading: Melejitkan DNA Membaca*, Bandung: Refika Offset, 2008.
- Harras, Kholid A, *Membaca 1, Edisi 1*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Hartono, Petugas Perpustakaan ADIBA SDIT LHI, di Perpustakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, tanggal 19 Oktober 2017.
- Hasanah, Muakibatul, Nurchasanah dan Hamidah, *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran*, Malang: Pustaka Kaiswaran, 2011.
- Hernowo, *Quantum Reading: Cara Cepat dan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca, Edisi Baru, Cetakan ke-1*, Bandung: Kaifa, 2015.
- Hs, Lasa, “Peran Perpustakaan dan Penulis dalam Peningkatkan Minat Baca Masyarakat”, *Visi Pustaka* Volume 11 Nomor 2, Agustus 2009.  
<http://sit-lhi.sch.id/page/prestasi-sdit-lhi> diunduh pada tanggal 24 Agustus 2018.
- Islamy, Gusti Chysta Sarah, “Rahasia Budaya Literasi Finlandia, Bayi Lahir dapat Paket Berisi Buku,” dalam laman  
<https://www.jawapos.com/read/2017/12/03/172171/rahasia-budaya-literasi-finlandia-bayi-lahir-dapat-paket-berisi-buku>. diunduh tanggal 30 Januari 2018 pukul 14.05 WIB.
- Iswandari, Ika, “Upaya Pustakawan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik SD N Kledokan Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Karatay, Halit, “The Effect of Literature Circles on Text Analysis and Reading Desire”, *International Journal of Higher Education*, Vol. 6, No. 5, DOI: 10.5430/ijhe.v6n5p65, September 2017.
- Khafidlin, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.

- Mashud, Ana Rizka, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Masjidi, Noviar, *Agar Anak Suka Membaca, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Media Insani, 2007.
- Mason, Simply Charlotte, “What is a living book?”, dalam laman <https://simplycharlottemason.com/faq/livingbook/> diunduh tanggal 10 Juli 2018 pukul 08:14 WIB.
- Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca, Edisi 1, Cetakan Ke-1*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- \_\_\_\_\_, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- \_\_\_\_\_, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 1996.
- Mulatiningsih, Kepala Sekolah di SDIT LHI, di Ruang Kepala Sekolah SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10.35 WIB.
- Mustafa, Ma’arifah, “Program Pembudayaan Gemar Membaca di SDN 51 Parangsillibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”, *Skripsi*, Makassar: Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2015.
- Naim, Ngainun, *The Power of Reading: Mengenali Kekuatan Membaca untuk Melejitkan Potensi Diri*, Yogyakarta: Lingkar Media, 2013.
- Noe, [Katherine L. Schlick](http://www.litcircles.org/Overview/overview.html), “Literature Circles Resource Center” dalam laman <http://www.litcircles.org/Overview/overview.html> diunduh tanggal 09 Desember 2019 pukul 17.50 WIB.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Cetakan k-7*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nst, M. Hamzah A Sofyan, “Meningkatkan Motivasi Membaca”, *Jurnal Iqra’* Volume 09 No. 02, Oktober 2016.
- Peserta Didik SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 04 Oktober 2018 Pukul 09.45 WIB.

- Pratiwi, Priska Sari, “Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah” dalam laman <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah> diunduh tanggal 23 Agustus 2018.
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 8 Juli 2003.
- Purnomo, Nono, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Puspa, Rima Indah, Kepala Perpustakaan ADIBA di SDIT LHI, di Masjid Baiturrahman SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 30 Agustus 2017 pukul 11.00 WIB.
- Puspita, Dwi Farah, “Strategi Pustakawan dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik di SDIT Luqman Al Hakim Internasional Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar, Cet. Ke-1*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2005.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009. Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi Edisi 2, Cetakan ke-1*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Saifudin, Muhammad dan Tim Syaamil Al-Qur’an, *Syaamil Al-Qur’an Terjemah Tafsir Per Kata*, Bandung: sygma dan syaamil quran, 2010.
- Saleh, Abdul Rahman, *Motivasi dan Minat Membaca*, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2010.
- Sidik, Heri, “Gerakan Literasi Sekolah Bantul Dorong Budaya Membaca”, dalam laman <https://jogja.antaranews.com/berita/339677/gerakan-literasi-sekolah-bantul-dorong-budaya-membaca> diunduh tanggal 01 Februari 2018 pukul 21:51 WIB.
- Sinaga, Dian, *Mengelola Perpustakaan Sekolah, Cetakan ke-4*, Bandung: Bejana, 2011.

- Soedarso, *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Somadayo, Samsu, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano, *Pembinaan Minat Baca, Ed. 2, Cet. Ke-7*, Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- \_\_\_\_\_, Undang, *Pembinaan Minat Baca, Edisi 1*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Edisi Revisi, Cet. Ke-14*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Cet. Ke-17*, Bandung, Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Suryaningsih, Arifah, *Membumikan Gerakan literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016.
- Susilowati, Dwi, Guru Kelas 5B dan Koordinator *Reading Group* SDIT LHI, di Perpustakaan SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 06 September 2017 pukul 14.30 WIB.
- \_\_\_\_\_, Koordinator *Reading Group* SDIT LHI, di Depan Ruang Kelas IV SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 17 Maret 2017.
- Sutini, “*Upaya Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas III Sekolah Dasar*”, *Jurnal Kependidikan Interaksi*, Vol. 5, No. 5: 56-64, Juni 2010.
- Tim Penyusun, *Parents Guide: Panduan untuk Guru, Siswa, dan Orang Tua*, Bantul: Sekolah dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Internasional, 2017.
- Triatma, Ilham Nur, E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, *Minat Baca pada Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta*, V(6), 2016.
- Tsabita, Natswa, Peserta Didik kelas 3A SDIT LHI, di Ruang Kelas 3A SDIT LHI Banguntapan Bantul, Tanggal 11 Oktober 2017 pukul 11.30 WIB.

- Tstyles, “*Modeling Reading Responses for a Classroom Reading Group*”, dalam laman <http://www.brighthubeducation.com/lesson-plans-grades-3-5/7453-modeling-reading-responses-for-book-clubs-and-groups/> diunduh tanggal 31 Juli 2017 pukul 10.00 WIB.
- Widiatmoko, Irwan, *Super Speed Reading*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Yulaningsih, “Literasi Indonesia Sangat Rendah,” dalam laman <http://www.republika.co.id/berita/koran/didaktika/11/12/8/ngm3g840-inilah-alasan-siswa-sulit-menulis-cerpen>. diunduh tanggal 17 Maret 2017.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. INSTRUMEN WAWANCARA

##### 1. Kepala Sekolah

- a. Identitas personal (Nama, Jabatan, pendidikan terakhir)
- b. Sejak tahun berapa Ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah?
- c. Tahun berapa SDIT Luqman Al-Hakim Internasional didirikan? Bagaimana sejarah berdirinya?
- d. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- e. Kondisi minat baca peserta didik yang paling baik ada di kelas berapa?
- f. Kondisi minat baca peserta didik yang kurang baik ada di kelas berapa?
- g. Apakah fasilitas Perpustakaan sudah mendukung minat baca peserta didik?
- h. Dari mana ide diterapkannya program *reading group*? Siapa pencetusnya?
- i. Kapan program *reading group* mulai diterapkan di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- j. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program *reading group*?
- k. Apa visi misi diterapkannya program *reading group*?
- l. Apa kelebihan dan kelemahan dari program *reading group*?
- m. Apa perbedaan program *reading group* dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?
- n. Bagaimana jadwal pelaksanaan program *reading group*?
- o. Apakah ada rapat khusus untuk membahas program *reading group*?
- p. Bagaimana manajemen program *reading group*?

- q. Apakah program *reading group* dapat memengaruhi minat baca peserta didik?
- r. Apakah ada program lain untuk menumbuhkan minat baca selain menggunakan program *reading group*? Jika ada, program apa yang paling efektif untuk menumbuhkan minat baca peserta didik ?
- s. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?
- t. Apa saja fasilitas yang menunjang pelaksanaan program *reading group*?
- u. Apa saja faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?

## 2. Koordinator *Reading Group*

- a. Identitas personal (Nama, Jabatan, pendidikan terakhir)
- b. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- c. Kondisi minat baca peserta didik yang paling baik ada di kelas berapa?
- d. Kondisi minat baca peserta didik yang kurang baik ada di kelas berapa?
- e. Apakah fasilitas Perpustakaan sudah mendukung minat baca peserta didik?
- f. Kapan program *reading group* mulai diterapkan di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- g. Apa yang melatarbelakangi diadakannya program *reading group*?
- h. Apa visi misi diterapkannya program *reading group*?
- i. Apa kelebihan dan kelemahan dari program *reading group*?
- j. Apa perbedaan program *reading group* dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?
- k. Bagaimana jadwal pelaksanaan program *reading group*?
- l. Apakah ada rapat khusus untuk membahas program *reading group*?

- m. Bagaimana manajemen program *reading group*?
- n. Adakah RPP untuk melaksanakan program *reading group*?
- o. Adakah SOP dari program *reading group*?
- p. Apa yang harus disiapkan guru sebelum memulai kegiatan *reading group*?
- q. Bagaimana pelaksanaan program *reading group*?
- r. Apakah pelaksanaan program *reading group* tiap kelas sama?
- s. Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan *reading group*?
- t. Apakah alokasi waktu yang sudah ditentukan cukup untuk melaksanakan *reading group*?
- u. Jenis bacaan apa yang banyak digunakan untuk pelaksanaan program *reading group*?
- v. Darimana sumber bacaan yang digunakan untuk pelaksanaan program *reading group*?
- w. Kelas berapakah yang pelaksanaan program *reading group* berjalan dengan baik dan kurang baik?
- x. Bagaimana pelaksanaan program *reading group* bagi peserta didik yang belum lancar membaca?
- y. Teknik membaca apa yang digunakan dalam pelaksanaan program *reading group*?
- z. Apakah program *reading group* dapat memengaruhi minat baca peserta didik ?
- aa. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?
- bb. Apa saja fasilitas yang menunjang pelaksanaan program *reading group*?
- cc. Siapa saja yang ikut serta menyukseskan pelaksanaan program *reading group*?
- dd. Apakah koleksi buku di Perpustakaan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?

ee. Apa saja faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?

### 3. Guru Kelas

- a. Identitas personal (Nama, Jabatan, pendidikan terakhir)
- b. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- c. Kondisi minat baca peserta didik yang paling baik ada di kelas berapa?
- d. Kondisi minat baca peserta didik yang kurang baik ada di kelas berapa?
- e. Apa yang dilakukan peserta didik ketika waktu istirahat? Apakah mereka menyempatkan waktu untuk membaca buku?
- f. Apakah peserta didik tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan?
- g. Apakah fasilitas Perpustakaan sudah dapat mendukung minat baca peserta didik?
- h. Apakah peserta didik sudah memanfaatkan waktu kosong untuk membaca buku?
- i. Apakah ustadzah memotivasi peserta didik agar mereka senang membaca? Apa contohnya? Bagaimana caranya?
- j. Apa kelebihan dan kelemahan dari program *reading group*?
- k. Apa perbedaan program *reading group* dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)?
- l. Bagaimana jadwal pelaksanaan program *reading group*?
- m. Adakah rapat khusus untuk membahas program *reading group*?
- n. Adakah RPP untuk melaksanakan program *reading group*?
- o. Adakah SOP dari kegiatan program *reading group*?
- p. Apa yang harus disiapkan ustadzah sebelum memulai kegiatan *reading group*?
- q. Bagaimana proses pelaksanaan program *reading group*?
- r. Apakah pelaksanaan program *reading group* tiap kelas sama?

- s. Apa saja yang harus dilakukan peserta didik ketika *reading group* berlangsung?
- t. Berapa alokasi waktu yang digunakan untuk melaksanakan *reading group*?
- u. Apakah alokasi waktu yang sudah ditentukan cukup untuk melaksanakan *reading group*?
- v. Jenis bacaan apa yang banyak digunakan untuk pelaksanaan program *reading group*?
- w. Darimana sumber bacaan yang digunakan untuk pelaksanaan program *reading group*?
- x. Dimana program *reading group* biasa dilaksanakan (selain di kelas)?
- y. Bagaimana pelaksanaan program *reading group* bagi peserta didik yang belum lancar membaca?
- z. Teknik membaca apa yang digunakan dalam pelaksanaan program *reading group*?
- aa. Adakah umpan balik di akhir kegiatan program *reading group*?
- bb. Adakah penilaian dari pelaksanaan program *reading group*?
- cc. Apakah program *reading group* dapat memengaruhi minat baca peserta didik?
- dd. Apakah peserta didik semangat dalam pelaksanaan *reading group*?
- ee. Bagaimana antusias peserta didik dengan pelaksanaan program *reading group*?
- ff. Apakah *reading group* menjadi kegiatan yang paling ditunggu-tunggu peserta didik ?
- gg. Apakah peserta didik senang dengan *reading group*?
- hh. Apakah peserta didik serius mengikuti program *reading group*?
- ii. Adakah hal yang berbeda pada pelaksanaan program *reading group* di setiap pertemuannya?
- jj. Apa saja faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?

- kk. Apa saja fasilitas yang menunjang pelaksanaan program *reading group*?
- ll. Apakah koleksi buku di Perpustakaan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?
- mm. Apakah tempat yang digunakan untuk melaksanakan program *reading group* sudah mendukung proses kegiatan?
- nn. Apa saja faktor-faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?
- oo. Apa saja kendala yang dihadapi guru ketika kegiatan *reading group* berlangsung?
- pp. Apa usaha yang dilakukan guru dalam meminimalisir masalah yang terjadi ketika pelaksanaan *reading group*?

#### **4. Pustakawan**

- a. Identitas personal (Nama, Jabatan, pendidikan terakhir)
- b. Bagaimana kondisi minat baca peserta didik di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional?
- c. Kondisi minat baca peserta didik yang paling baik ada di kelas berapa?
- d. Kondisi minat baca peserta didik yang kurang baik ada di kelas berapa?
- e. Apakah peserta didik tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan?
- f. Kelasberapakah yang paling sering mengunjungi Perpustakaan?
- g. Kelas berapakah yang paling jarang mengunjungi Perpustakaan?
- h. Apa yang dilakukan peserta didik ketika berada di Perpustakaan? Apakah membaca buku atau kegiatan yang lain?
- i. Apakah fasilitas Perpustakaan sudah dapat mendukung minat baca peserta didik?
- j. Apakah peserta didik sering meminjam buku untuk dibawa pulang?
- k. Apa jenis buku yang sering dibaca peserta didik?
- l. Apa kekhasan dari program *reading group*?

- m. adakah rapat khusus untuk membahas program *reading group*?
- n. Apakah koleksi buku di Perpustakaan dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan program *reading group*?

#### 5. Peserta Didik

- a. Identitas personal (Nama, Jabatan, pendidikan terakhir)
- b. Apa yang kamu lakukan ketika waktu istirahat? Apakah kamu bisa menyempatkan waktu untuk membaca buku?
- c. Apakah kamu tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan?
- d. Berapa kali kamu mengunjungi Perpustakaan setiap harinya?
- e. Apa yang kamu lakukan di Perpustakaan? Apakah kamu membaca buku disana?
- f. Apakah fasilitas yang ada di Perpustakaan bisa membuatmu lebih senang membaca?
- g. Apa kamu sering meminjam buku di Perpustakaan untuk dibawa pulang?
- h. Menurutmu apa manfaat membaca?
- i. Apa kamu sudah memanfaatkan waktu luangmu untuk membaca?
- j. Apakah kamu senang dengan kegiatan membaca? Apa alasannya?
- k. Berapa buku yang kamu baca sertiap harinya?
- l. Kamu suka membaca buku jenis apa?
- m. Apakah ustadz/ah memberimu motivasi agar kamu senang membaca? Bagaimana caranya?
- n. Apa saja yang harus kamu lakukan ketika *reading group* berlangsung?
- o. Apa yang kamu dapat dari pelaksanaan *reading group*?
- p. Apa kamu jadi senang membaca karena di sekolah ada kegiatan *reading group*?
- q. Apa kamu semangat dan senang mengikuti kegiatan *reading group*?
- r. Apa yang kamu dapat dari kegiatan *reading group*? Apa ada manfaatnya bagimu?

## **B. INSTRUMEN OBSERVASI**

1. Keadaan dan letak geografis SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI)
  - a. Lingkungan fisik sekolah
  - b. Ruang kelas
  - c. Suasana sekolah
2. Kondisi lingkungan sekitar SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
3. Fasilitas atau sarana dan prasarana di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
4. Prestasi sekolah
5. Kegiatan di Perpustakaan
6. Pelaksanaan program *reading group*
  - a. Jadwal kegiatan *reading group*
  - b. Persiapan kegiatan *reading group*
  - c. Kegiatan pembelajaran kegiatan *reading group*
  - d. Interaksi antara ustadz/ah dan peserta didik selama kegiatan berlangsung
  - e. Metode yang digunakan
  - f. Fasilitas yang menunjang
  - g. Penutupan dan evaluasi kegiatan

## **C. INSTRUMEN DOKUMENTASI**

1. Sejarah berdirinya SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
2. Struktur organisasi SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
3. Visi dan misi SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
4. Jumlah guru, peserta didik, dan karyawan di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional
5. Daftar nama ustadz/ah
6. Daftar nama peserta didik
7. Jadwal kegiatan *reading group*
8. Pelaksanaan program *reading group*

## 9. Kegiatan peserta didik di Perpustakaan

## Lampiran II Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa  
Tanggal : 29 Agustus 2017  
Pukul : 10.35 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data : Mulatiningsih, S.Pd.

#### A. Deskripsi Data

Selasa, 29 Agustus 2017 peneliti bertamu ke SDIT Luqman Al-Hakim Internasional (LHI) Banguntapan. Karena sudah ada janji dengan kepala sekolah, maka penulis langsung menuju *front office*. Disana penulis menyampaikan maksud kedatangan penulis kepada ustadzah petugas TU. Kemudian ustadzah memanggil kepala sekolah. Kepala sekolah mempersilakan penulis menuju ruangannya. Disana penulis melakukan perbincangan yang cukup lama dengan beliau.

Dari perbincangan awal, penulis mampu mengenal kepala sekolah. Beliau adalah ustadzah Mulatiningsih, S.Pd. yang merupakan kepala sekolah SDIT LHI sejak agustus 2017. Ustadzah Mulati sudah menjadi guru sejak tahun 2010. Sebelum Ustadzah Mulati, yang menjadi kepala sekolah adalah ustadzah Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd. yang sekarang menjadi kepala sekolah SMPIT LHI. Pergantian kepala sekolah di SDIT LHI terjadi selama tiga tahun sekali.

Setelah pembicaraan awal berjalan, penulis melanjutkan dengan wawancara. Dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis mendapatkan beberapa informasi berikut ini.

SDIT LHI didirikan tahun 2007. Menurut ustazah Mulati, kondisi minat baca di SDIT LHI lumayan tinggi. Jadi banyak sekali ditemukan peserta didik yang gemar membaca, bahkan antusias membaca mereka pun juga tinggi. Hal tersebut dikarenakan latar belakang peserta didik yang berasal dari orang tua menengah ke atas. Selain itu, memang ada dukungan dari orang tua mereka yang rata-rata sangat *melek* pendidikan. Dengan latar belakang yang demikian, peserta didik mendapat motivasi yang lebih dari orang tua di rumah. Sehingga pihak sekolah tinggal memfasilitasi saja. Misalnya dengan adanya sarana dan prasarana perpustakaan yang mendukung, dengan diselenggarakannya program-program membaca, dengan diadakannya Perpustakaan keliling dari pemerintah kota, dll.

Minat membaca peserta didik sudah mulai terlihat di kelas 2 dan 3. Karena memang pada usia tersebut peserta didik sudah mulai lancar membaca, sehingga mereka tertarik untuk membaca buku. Untuk kelas 4, 5, dan 6, sudah bisa dibedakan yang minat bacanya bagus dan yang kurang bagus. Jadi untuk kelas atas bisa dibedakan mana yang benar-benar murni memiliki minat baca tinggi dan mana yang tidak begitu tinggi minat bacanya. Hal tersebut dilihat dari buku bacaan yang dibawa ke sekolah dan buku bacaan yang dipinjam.

Fasilitas yang ada di SDIT LHI sudah mampu mendorong minat baca peserta didik. Fasilitas yang ada di Perpustakaan sudah sangat mendukung. Di setiap kelas juga sudah ada *reading corner*. Buku yang ada di *reading corner* kelas adalah buku yang dibawa peserta didik dari rumah dan ada juga buku dari Perpustakaan. Ada pula fasilitas Perpustakaan keliling, dimana sekolah bekerja sama dengan pemerintah kota. Ada pula program-program membaca, termasuk program *reading group*. Pada pembelajaran bahasa Indonesia pun minat membaca sangat ditekankan, termasuk *reading comprehension* (kemampuan membaca). Hal lain yang dapat menumbuhkan minat baca peserta didik adalah pendekatan pembelajaran yang digunakan, karena pendekatan itu mengarah kesana. Ada salah satu tahapan yaitu fase meneliti. Jadi peserta didik biasanya disajikan literasi. SDIT LHI merupakan sekolah

yang mengacu kepada kurikulum UK (*United Kingdom*), yang tidak hanya mengedepankan kemampuan baca tulis tetapi minat baca.

Program *reading group* sudah ada sejak awal berdirinya SDIT LHI. Program *reading group* dibentuk oleh divisi kurikulum. Program-program yang ada di SDIT LHI diselenggarakan berdasarkan kebutuhan, berdasar dari *skill-skill* peserta didik yang akan ditumbuhkan, dan juga berdasarkan latar belakang didirikannya SDIT LHI.

Ada beberapa kelebihan dari program *reading group*. Dengan adanya *reading group*, peserta didik terfasilitasi untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka. Dengan *reading group* tersebut, peserta didik akan rutin membaca. Jadi, anak terstimulus untuk membaca dengan penjadwalan rutin tersebut.

Akan tetapi program *reading group* juga ada kekurangan. Diantaranya radalah tidak semua buku bisa disajikan kepada peserta didik. Di SDIT LHI ada kriteria khusus yaitu dengan pelevelan buku. Selain itu, buku yang digunakan adalah *living book* (buku yang hidup). *Living book* yaitu buku-buku yang menyajikan ide-ide yang bagus, karakter yang kuat, yang dapat menarik minat baca peserta didik, yang membuat peserta didik terimajinasi, membuat peserta didik menjadi *teraha-aha* dengan apa yang mereka baca. Perpustakaan sudah memfasilitasi buku-buku tersebut, akan tetapi jumlahnya yang masih terbatas dan bahasanya masih berbahasa inggris. Kendalanya yaitu tidak semua orang tua memahami kriteria *living book* yang diharapkan sekolah. Jadi penyajian buku-buku di rumah ya seadanya, yang anak suka ya dibeli. Kontrol di rumah masih perlu ditingkatkan. Karena program *reading group* tidak hanya di sekolah, tetapi juga ada lanjutan di rumah. Jadi peserta didik tidak hanya membaca di sekolah, tetapi juga di rumah, yaitu *home reading*. *Home reading* adalah PR membaca buku di rumah, menceritakan ulang bacaan kepada orang tua.

Perbedaan *reading group* dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Kalau GLS sudah baku dari pemerintah (waktu 15 menit, yang penting anak membaca). Dan untuk *reading group* sangat menekankan *reading*

*comprehension*, menjaga jenis buku yang dibaca, dan juga dari tujuannya yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan kecakapan membaca. Tidak sekedar membaca. Setelah membaca pun ada narasi. Untuk kelas bawah narasinya lisan, untuk kelas atas narasi tulisan. Narasi sangat penting karena untuk menstimulus otak dalam mengolah bacaan. Untuk menuju tujuan program *reading group*, proseslah yang terpenting, maka dari itu ada narasi.

Untuk jadwal *reading group* tidak bisa setiap hari, karena bergantian dengan *morning math*. *Morning math* yaitu program sekolah yang menekankan *skill* numerasi, sedangkan *reading group* menekankan *skill* literasi. Akan tetapi bisa dikatakan kegiatan literasi ada setiap hari. Karena dalam pembelajaran selalu ada penekanan literasi. Tidak ada struktur atau koordinasi khusus untuk *reading group*, akan tetapi penanggungjawabnya adalah perkumpulan guru-guru bahasa Indonesia.

Dalam implementasinya, program *reading group* ada faktor pendukung, yaitu faktor yang bisa mendukung keberhasilan terlaksananya program *reading group*. Faktor pendukung tersebut diantaranya: adanya pemantauan update minat baca, adanya pelatihan, adanya dukungan orang tua peserta didik, visi sekolah, dan sarana prasarana yang ada di sekolah.

Namun, program *reading group* juga ada faktor penghambat. Faktor penghambat tersebut sedikit menghambat pelaksanaan program *reading group*. Faktor penghambat tersebut diantaranya: kurangnya buku bacaan, evaluasi dan kontrol harian dalam pelaksanaan program *reading group* belum pernah dilakukan, dan juga pengukuran hasilnya belum dilakukan.

## **B. Interpretasi**

Secara umum, kondisi minat baca di SDIT LHI sudah cukup tinggi. Tingginya minat baca di SDIT LHI didukung dengan fasilitas buku yang ada di Perpustakaan, adanya Perpustakaan keliling, *reading corner* di setiap kelas, program *reading group*, dan program-program lainnya. Dengan adanya *reading group*, minat baca peserta didik bertambah tinggi. Program *reading group* sedikit berbeda dengan GLS (Gerakan Literasi Sekolah). *Reading group* sangat menekankan *reading comprehension*, menjaga jenis buku yang

dibaca, dan juga dari tujuannya yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan kecakapan membaca.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 30 Agustus 2017  
Pukul : 11.00 WIB  
Lokasi : Masjid Baiturrahman  
Sumber Data : Rima Indah Puspa, S.Ag.M.A. (Kepala Perpustakaan ADIBA)

#### A. Deskripsi Data

Hari rabu tanggal 30 Agustus 2017, penulis kembali bertamu ke SDIT LHI Banguntapan Bantul. Penulis tiba di LHI sekitar pukul 11.00 WIB. Penulis langsung menuju masjid Baiturrahman yang ada di sekolah. Disana penulis bertemu dengan kepala Perpustakaan SDIT LHI. Di masjid tersebut, penulis melakukan perbincangan dengan kepala Perpustakaan tersebut.

Setelah perbincangan awal dilakukan, penulis dapat mengetahui bahwa kepala Perpustakaan tersebut adalah ustadzah Rima Indah Puspa. Ustadzah Rima menyelesaikan S1 di jurusan PAI IAIN Sunan Kalijaga. Kemudian melanjutkan S2 di *International Islamic University Islamabad* (IIUI) Pakistan. Disana beliau mengambil MA Education. Menurut dirjen dikti, untuk gelar M.A. itu sendiri sudah setara dengan M.Pd. Selanjutnya beliau kuliah di S1 PGSD Universitas Terbuka (UT) bersama sembilan guru lainnya dari LHI dan disana beliau-beliau dikuliahkan oleh LHI. Selain menjadi kepala Perpustakaan, ustadzah Rima juga menjadi guru BTHCQ (Baca Tulis Hafal Cinta Al-Qur'an).

Menurut ustadzah Rima, minat baca di SDIT LHI sudah bagus. Memang ada beberapa peserta didik yang minat bacanya tinggi pada tiap kelasnya, dan itu hanya beberapa persen saja. Itupun minat baca tinggi yang sudah bawaan dari keluarganya. Dan *alhamdulillah*, guru-guru di SDIT LHI minat bacanya tinggi semua. Tidak ada satupun guru yang belum pernah masuk ke Perpustakaan. Peserta didik yang mempunyai kesadaran untuk

selalu berkunjung ke Perpustakaan, tiap kelasnya ada sekitar 30 persen dari jumlah siswa di tiap kelasnya. Untuk mendongkrak minat baca peserta didik yang belum memiliki minat baca tinggi, salah satunya dengan *reading group*. Dengan begitu, tercapailah minat baca peserta didik sampai 80 persen, dan juga peserta didik sering masuk ke Perpustakaan. Dan mereka merasa senang. Dari yang tidak pernah masuk ke Perpustakaan sama sekali akhirnya bisa masuk semua ke Perpustakaan.

Minat baca peserta didik sendiri bisa dilihat dari berapa persen mereka berkunjung ke Perpustakaan setiap bulannya. Bisa juga dengan berapa persen anak yang meminjam buku. Untuk data pengunjung sendiri bisa dilihat melalui absensi peserta didik yang dilakukan secara automasi.

Untuk kelas yang jauh dengan Perpustakaan (kelas 4, 5, dan 6), Perpustakaannya yang datang ke kelas mereka. Jadi dari pihak Perpustakaan *menyetok* buku untuk dibawa ke tiap-tiap kelas. Karena memang di setiap kelas ada pojok baca (*reading corner*). Untuk tiap kelasnya disediakan sebanyak 30 buku yang kemudian akan *rolling* dengan kelas yang lainnya. Dan untuk tiap kelas ada pucil (pustakawa kecil) yang dipilih melalui *best reader*. *Best reader* sendiri dipilih berdasarkan peserta didik yang paling sering ke Perpustakaan, yang paling sering pinjam buku. Apresiasi lain selain menjadi pucil adalah diberikan hadiah sebuah mug dengan disertakan foto mereka dan foto mereka juga akan dipajang di Perpustakaan. Jadi tugas dari pucil adalah mendata temannya yang pinjam buku, mengontrol jumlah buku. Buku yang ada di *reading corner* tidak boleh dibawa pulang, hanya boleh dipinjam dan dibaca di sekolah. Namun ada keterangan bagi yang belum selesai membaca, “belum selesai dibaca”. Jadi untuk buku yang belum selesai dibaca, belum boleh dipinjamkan ke temannya yang lain.

Yang paling sering mendapatkan *best reader* biasanya adalah peserta didik yang duduk di kelas dua. Karena mereka sudah mulai bisa membaca dengan lancar. Bagi mereka, buku-buku yang ada di Perpustakaan adalah buku yang baru semua. Tapi untuk yang kelas atas, Perpustakaan sudah jarang menambah buku. Untuk kelas bawah sendiri, kelasnya dekat dengan

Perpustakaan, sehingga mereka lebih sering berkunjung ke Perpustakaan. Tetapi untuk kelas atas, jarak kelas mereka jauh dengan Perpustakaan, jadi yang sering berkunjung ke Perpustakaan hanya beberapa saja. Sebenarnya di kelas pun, peserta didik kelas tinggi sangat antusias untuk membaca. Mereka biasanya *request* ke pustakawan, buku yang ingin dibaca dan dibawa ke kelas mereka untuk koleksi di *reading corner*.

Perpustakaan adalah pusat rekreasi, pusat penelitian, pusat belajar. Jadi ketika peserta didik bermain di Perpustakaan, itu merupakan bagian dari belajar sambil bermain. Karena memang di Perpustakaan banyak sekali koleksi permainan (lego, puzzle, kartu hemat energi, quiz, *funthinker*, dll). Jadi permainan disana memang permainan yang mencerdaskan. Perpustakaan dibuat senyaman mungkin. Guru BK membawa anak yang bermasalah ke Perpustakaan untuk diterapi. Perpustakaan sebagai pusat rekreasi bukan berarti tidak boleh membaca buku. Pusat rekreasi berarti boleh melakukan apapun, dari bermain, membaca bacaan ringan hingga bacaan yang berat. Perpustakaan sebagai pusat bermain berarti menggunakan Perpustakaan untuk melakukan pembelajaran, misalnya BTHCQ yang dilakukan di Perpustakaan, *reading group*. Pusat penelitian berarti Perpustakaan digunakan untuk mencari artikel atau referensi sebagai pegangan untuk melakukan karya tulis bagi para guru. Di Perpustakaan juga disediakan komputer. Komputer biasa digunakan peserta didik untuk melakukan permainan edukatif. Akan tetapi mereka tidak diperbolehkan mengakses internet, kecuali pada waktu tertentu (misal tugas) dan di bawah pengawasan guru kelas.

## **B. Interpretasi**

Secara umum, minat baca peserta didik di SDIT LHI cukup tinggi. Tak hanya peserta didik yang mempunyai minat baca tinggi, ustadz dan ustadzah di SDIT LHI juga mempunyai minat baca yang tinggi. Bahkan untuk mendongkrak minat baca tersebut, sekolah dan Perpustakaan menerapkan berbagai program, termasuk program *reading group*. Adanya *reading corner* (pojok baca) di setiap kelas.

Perpustakaan tak hanya digunakan untuk membaca buku saja, tetapi juga untuk melakukan pembelajaran, melakukan permainan edukatif, dan lain sebagainya. Sehingga Perpustakaan didesain sedemikian rupa agar para pengguna Perpustakaan bisa nyaman. Untuk peserta didik yang sering ke Perpustakaan adalah peserta didik kelas rendah. Dan yang sering ke Perpustakaan akan menjadi *best reader*.

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 06 September 2017  
Pukul : 14.30 WIB  
Lokasi : Perpustakaan  
Sumber Data : Dwi Susilowati, S.Pd. (Koordinator *Reading Group*)

#### A. Deskripsi Data

Siang itu, penulis kembali berkunjung ke SDIT LHI. Disana penulis bertemu dengan ustazah Susi selaku koordinator guru bahasa indonesia (juga koordinator *reading group*) dan guru kelas 5B. Penulis dan ustazah Susi menuju ke Perpustakaan untuk melakukan perbincangan. Melalui perbincangan awal, penulis mengetahui identitas ustazah Susi. Ustazah Dwi Susilowati atau biasa dipanggil ustazah Susi kelahiran Cilacap, 02 November 1985. Beliau tinggal di Piyungan Bantul Yogyakarta. Dan beliau mulai mengajar di SDIT LHI tahun 2009.

Menurut ustazah Susi, kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI sangat tinggi. Mereka sangat senang membaca. Mereka seperti melahap buku-buku yang ada di Perpustakaan dengan sangat antusias. Dan memang kebanyakan dari buku yang ada di Perpustakaan sudah pernah dibaca oleh mereka. Walaupun kelas atas (kelas 4, 5, dan 6) jaraknya jauh dengan Perpustakaan, tetapi untuk kelas 5 sendiri pelaksanaan *reading group* sering dilaksanakan di Perpustakaan.

Fasilitas yang ada di Perpustakaan sudah mendukung minat baca peserta didik. Meskipun untuk buku-buku berbahasa indonesia koleksinya masih perlu ditambah. Karena memang sebagian besar koleksi buku yang ada di Perpustakaan berbahasa inggris. Untuk buku yang berbahasa indonesia masih proses melengkapi. Karena saat Perpustakaan ADIBA di LHI berdiri,

sama sekali tidak ada buku yang berbahasa indonesia, semuanya berbahasa inggris.

Sejak awal berdirinya SDIT LHI, *reading group* sudah diterapkan disana. Bedanya dengan *reading group* yang sekarang mungkin mengenai frekuensi waktu. Kalau dahulu, pelaksanaan *reading group* lebih sering dilaksanakan dibanding dengan yang sekarang. Sebenarnya dalam kurikulum SDIT LHI, pelaksanaan *reading group* dilaksanakan setiap hari. Jadi dulu pernah dalam kondisi ideal itu (dilaksanakan setiap hari). Tetapi karena ada tuntutan dari dinas terkait dengan penjadwalan dan sebagainya, membuat kondisi dimana *reading group* tidak dapat dilaksanakan setiap hari. Meskipun dari pihak sekolah sudah berusaha melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Jadi pelaksanaannya akan bergantian *morning motivation*.

Kelebihan dari *reading group* diantaranya, mengasah kemampuan *reading comprehension* (memahami bacaan), menumbuhkan rasa cinta membaca, mengasah kemampuan untuk bekerjasama, mengasah kemampuan presentasi. Mereka dilatih untuk bekerjasama, karena memang dalam pelaksanaannya ada waktu-waktu tertentu peserta didik akan membaca secara berkelompok. Jadi terkadang peserta didik membaca sendiri-sendiri, dan terkadang peserta didik membaca secara berkelompok yang kemudian dipresentasikan di hadapan teman-teman dan guru.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *reading group* ada beberapa. Kendala waktu yang masih kurang, buku bacaan yang terbatas. Kemampuan membaca peserta didik ada tingkatannya, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Ketika peserta didik yang level membacanya sudah tinggi dan diberikan buku-buku yang ringan dan lebih rendah dari kemampuannya, maka itu akan membosankan bagi peserta didik. Kelemahannya, buku-buku yang ada belum semuanya memenuhi dari strata kemampuan membaca peserta didik. Walaupun sekarang Perpustakaan mulai menyediakan buku-buku baru.

Untuk pelaksanaannya, ketika *reading group* dilakukan secara berkelompok, berarti satu buku untuk dua peserta didik dan akan

dipresentasikan berdua di depan peserta didik lain dan guru. Ada kalanya peserta didik tidak mempresentasikan, tetapi menulis resensi ataupun ringkasan dari apa yang telah mereka baca. Idealnya memang harusnya peserta didik menulis resensi.

Perbedaan *reading group* dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah kalau *reading group*, peserta didik tidak hanya membaca tetapi juga diasah *reading comprehension* (kemampuan memahami bacaan). Jadi peserta didik bisa mengambil hikmah, bisa memberikan komentar terhadap apa yang telah mereka baca, bisa mengaitkan hikmah dengan kehidupan sehari-hari.

Untuk rapat khusus yang membahas *reading group* pernah dilaksanakan, tetapi kalau sekarang ini belum dilaksanakan lagi. Jadi guru bahasa dari kelas I-VI membahas mengenai bahasa dan sedikit membahas tentang *reading group*.

Program *reading group* sendiri tidak ada RPP dan penilaian khusus. Akan tetapi, *reading group include* dengan pelajaran bahasa Indonesia. *Reading group* dilaksanakan selama 30-45 menit.

Jenis bacaan yang digunakan untuk *reading group* adalah fiksi dan non fiksi. Sumber bacaannya tidak hanya dari Perpustakaan, tetapi peserta didik juga membawa buku dari rumah.

## **B. Interpretasi**

Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI sudah sangat tinggi. Bahkan untuk kelas atas sendiri, hampir semua buku yang ada di Perpustakaan sudah pernah dibaca. Kelebihan dari *reading group* diantaranya, mengasah kemampuan *reading comprehension* (memahami bacaan), menumbuhkan rasa cinta membaca, mengasah kemampuan untuk bekerjasama, mengasah kemampuan presentasi. Untuk pelaksanaannya, ketika *reading group* dilakukan secara berkelompok, berarti satu buku untuk dua peserta didik dan akan dipresentasikan berdua di depan peserta didik lain dan guru. Ada kalanya peserta didik tidak mempresentasikan, tetapi menulis resensi ataupun ringkasan dari apa yang telah mereka baca. Idealnya memang harusnya peserta didik menulis resensi.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 September 2017  
Pukul : 10.00 WIB  
Lokasi : Perpustakaan  
Sumber Data : Mavitra Ellanvihara, S.Si (Guru Kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Hari rabu, 20 September 2017 penulis berkunjung ke SDIT LHI. Siang itu, sekitar pukul 10.00 penulis tiba di SDIT LHI. Penulis menuju ke Perpustakaan. Disana penulis bertemu dengan ustadzah Mavitra Ellanvihara, S.Si atau biasa dipanggil dengan uastadzah Vitra, guru kelas 3A. Sambil menunggu kedatangan ustadzah Vitra, penulis meminta file daftar pengunjung Perpustakaan kepada petugas Perpustakaan. Tak lama kemudian, ustadzah Vitra datang dan penulis melakukan perbincangan dengan beliau.

Ustadzah Vitra lahir di Magelang, 12 Agustus 1982. Saat ini ustadzah Vitra tinggal di daerah Warungboto dan menjadi guru di SDIT LHI. Sebelum menjadi guru di SDIT LHI, ustadzah Vitra menjadi guru di SDIT Nur Hidayah Solo selama kurang lebih tujuh tahun. Kemudian ustadzah Vitra masuk menjadi guru di LHI pada tahun 2015. Ustadzah Vitra menempuh S1 di Fakultas MIPA UNS, mengambil jurusan biologi dan lulus pada tahun 2005.

Menurut ustadzah Vitra, kondisi minat baca di SDIT LHI secara umum sudah cukup baik. Kondisi minat baca peserta didik tersebut dapat dilihat dari fasilitas yang ada di Perpustakaan. Isi buku yang ada disana sangat menarik. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan rangsangan-rangsangan untuk suka membaca melalui *storytelling* setiap hari dengan cara ustadz/ah membacakan buku kepada anak-anak. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik tumbuh rasa ingin tahu dan minat kepada buku. Buku yang ada

di Perpustakaan juga sudah sesuai dengan level baca peserta didik, sehingga peserta didik juga mempunyai minat untuk membacanya. Selain itu, ditunjang juga dengan adanya program *reading group*. Minat baca peserta didik juga dapat dilihat melalui jumlah pengunjung yang ada di Perpustakaan. Jadi, minat baca di SDIT LHI memang sudah cukup baik, walaupun ada beberapa peserta didik yang minat bacanya masih kurang.

Untuk di kelas 3 sendiri, ada peserta didik yang benar-benar suka membaca sampai waktu senggang dia, dia manfaatkan untuk membaca. Terutama peserta didik perempuan, hampir semuanya senang membaca. Kalau untuk peserta didik laki-laki, sekitar 50% dari mereka yang gemar membaca, dilihat dari seberapa banyak dia membaca dan waktu yang dia manfaatkan untuk membaca. Di Perpustakaan, peserta didik bukan hanya membaca, tetapi mereka juga bermain permainan yang ada disana. Sehingga dapat dilihat bahwa peserta didik tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan.

Ustadzah Vitra memotivasi peserta didik untuk gemar membaca. Banyak cara yang dilakukan oleh ustadzah. Di kelas 3 terdapat *reading corner* (Perpustakaan yang ada di kelas). Dari situ, ustadzah meminta peserta didik membawa buku bacaan ke sekolah untuk setiap bulannya. Buku yang dibawa peserta didik akan ditulis oleh ustadzah dan kemudian jika sudah satu bulan akan ditukar dengan buku yang lain yang ada di rumah. Dengan cara tersebut, peserta didik akan tertarik dengan buku yang dibawa temannya dan mereka akan termotivasi untuk membaca. Motivasi lain adalah dengan *storytelling*. Dengan *storytelling*, peserta didik akan dibacakan buku oleh ustadzah dengan cerita yang menarik, sehingga peserta didik akan tertarik untuk membacanya sendiri. Dari Perpustakaan sendiri ada program *best reader of the month*, jadi akan dipilih siapa yang paling sering mengunjungi Perpustakaan pada setiap bulannya. Untuk kelas 3A sendiri ada peserta didik yang sudah pernah menjadi *best reader of the month*. Jadi dari program tersebut, ustadzah Vitra akan memotivasi anak unuk mengunjungi Perpustakaan. Selain itu, ustadzah Vitra juga mengajak peserta didik

berdiskusi mengenai manfaat membaca buku, apa saja yang diperoleh dari membaca buku, dan sebagainya.

Kelebihan dari program *reading group* diantaranya adalah peserta didik membaca sesuai level. Karena memang ada level-level membaca buku bacaan. Kelebihan yang lain, peserta didik membaca bukan hanya sekedar membaca saja. Akan tetapi, melalui *reading group* ini peserta didik diperlihatkan bahwa dari cerita yang mereka baca itu ada hal yang bermakna. Misalnya peserta didik belajar mengenai penggolongan hewan, berarti ketika *reading group*, peserta didik diajak untuk membaca mengenai hewan serta penggolongannya.

Kelemahan dari *reading group* diantaranya adalah faktor lingkungan di rumah. Peserta didik ketika di sekolah diajak untuk selalu membaca buku, banyak program yang mengarah kesana. Akan tetapi, ketika peserta didik berada di rumah, belum tentu orang tua dapat memantau perkembangan membaca buku peserta didik.

## **B. Interpretasi**

Kondisi minat baca di SDIT LHI secara umum sudah cukup baik, walaupun ada beberapa peserta didik yang minat bacanya masih kurang. Minat baca peserta didik dirangsang melalui *storytelling*, adanya program *reading group*, dan juga fasilitas Perpustakaan yang sudah memadai. Bahkan ada juga program *best reader of the month* dari Perpustakaan. Untuk kelas 3A sendiri ada peserta didik yang sudah menjadi *best reader of the month*. Kelebihan dari program *reading group* diantaranya adalah peserta didik membaca sesuai level. Kelemahan dari *reading group* diantaranya adalah faktor lingkungan di rumah yang belum bisa mendukung dan memantau perkembangan membaca buku peserta didik.

## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Oktober 2017  
Pukul : 11.00 WIB  
Lokasi : Perpustakaan  
Sumber Data : Hartono, A.Md. (Petugas Perpustakaan)

#### A. Deskripsi Data

Siang itu, hari kamis, 19 Oktober 2017 penulis mengunjungi SDIT LHI. Disana penulis langsung menuju ke Perpustakaan untuk meminta data koleksi buku yang ada di Perpustakaan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu petugas Perpustakaan.

Penulis memulai wawancara. Petugas Perpustakaan tersebut adalah ustadz Hartono, A.Md. Beliau lulus dari Diploma III Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mulai masuk LHI pada tahun 2017, tepatnya sebelum tahun ajaran baru 2017/2018.

Menurut ustadz Hartono, kondisi minat baca peserta didik yang ada di SDIT LHI cukup bagus. Dilihat dari jumlah pengunjung Perpustakaan yang lumayan banyak. Perkembangan pengunjung Perpustakaan dari bulan ke bulan semakin bertambah. Perkembangan pengunjung tersebut dapat dilihat pada sistem. Yang membuat perpustakaan di LHI ramai dikunjungi peserta didik salah satunya karena fasilitas yang ada disana.

Lokasi Perpustakaan sangat dekat dengan kelas 1, 2, dan 3. Untuk kelas 4,5, dan 6 lumayan jauh. Jika dilihat, paling banyak mengunjungi Perpustakaan adalah kelas satu. Karena memang koleksi buku-buku baru sangat cocok untuk kelas satu. Sehingga mereka tertarik untuk membacanya. Untuk kelas 2 dan 3 sudah bosan dengan buku-buku lama.

Perpustakaan ADIBA yang ada di SDIT LHI pernah mengajukan MoU dengan BPAD Bantul. Dari BPAD Bantul akan mengadakan

Perpustakaan keliling untuk setiap 28 hari sekali. Jadi peserta didik dapat meminjam buku maksimal 100 eksemplar. Kemudian ada juga MoU dengan jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sunana Kalijaga. Jadi aka nada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang akan magang di Perpustakaan LHI. Kemudian MoU dengan TK di PDHI Jogoragan. Bentuk kerjasama berupa kunjungan dari TK PDHI ke Perpustakaan LHI untuk membaca buku. Kemudian ada *storytelling* dari ustadzah Rima.

Jenis buku yang sering dibaca kelas satu adalah buku level 1, level 2 dan level 3. Untuk level 1 adalah jenis buku yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum bisa membaca buku. Isi dari level 1 adalah buku yang berisi gambar dan kalimatnya hanya sedikit. Untuk buku level 2 berisi gambar dan tulisan sedikit. Dan untuk buku level 3 berisi gambar dan paragraf yang lumayan banyak. Untuk kelas 2 dan kelas 3 biasanya membaca sudah mulai membaca cerpen. Untuk kelas 4 ke atas biasanya sudah mulai membaca novel. Dan biasanya yang mereka baca adalah novel-novel yang bahasanya sedikit berat. Biasanya novel karangan Tere Liye.

Untuk kelas 3, yang sering mengunjungi Perpustakaan biasanya adalah yang perempuan. Dan yang biasanya buku KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). Untuk kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 karena jauh dengan Perpustakaan, aka nada buku yang ada di kelas mereka masing-masing. Dan buku-buku tersebut rencananya akan *dirolling* setiap dua bulan sekali untuk setiap kelasnya.

## **B. Interpretasi**

Kondisi minat baca peserta didik yang ada di SDIT LHI cukup bagus. Kondisi tersebut dapat dilihat melalui pengunjung Perpustakaan. Pengunjung Perpustakaan dari bulan ke bulan selalu meningkat. Perpustakaan ADIBA melakukan MoU dengan BPAD Bantul. Dan dari BPAD Bantul mengadakan Perpustakaan keliling ke SDIT LHI setiap sebulan sekali.

## Catatan Lapangan 6

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Oktober 2017  
Pukul : 11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas 3A  
Sumber Data : Dila Karina Fawziyyah (Peserta didik kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Hari rabu tanggal 11 Oktober 2017 penulis berkunjung ke SDIT LHI. Penulis tiba di SDIT LHI sekitar pukul 11.15 WIB. Penulis langsung menuju ke ruang kelas 3A. Penulis bertemu dengan ustadzah Vitra. Karena pada saat itu, peserta didik kelas 3A jadwalnya sedang BTHCQ dan tempatnya berpencar tiap kelompoknya, maka penulis menunggu mereka kembali ke kelas.

Setelah jam menunjukkan pukul 11.30 WIB, peserta didik kelas 3A ISHOMA (Istirahat, Sholat, dan Makan). Karena jadwalnya istirahat dan makan siang dahulu, beberapa peserta didik ada yang berada di kelas. Penulis melakukan perbincangan dengan beberapa peserta didik.

Kali ini penulis melakukan perbincangan dengan Dila Karina Fawziyyah atau biasa dipanggil Rina. Rina lahir di Bantul, 6 Mei 2009. Dila tinggal di Pleret, Bantul. Rina mempunyai kakak yang juga sekolah di SDIT LHI. Kakaknya duduk di kelas 4.

Ketika istirahat, terkadang Rina berkunjung ke Perpustakaan. Tetapi terkadang Rina juga bermain bersama temannya. Rina sangat tertarik berkunjung ke Perpustakaan. Karena memang di Perpustakaan sangat nyaman. Rina berkunjung ke Perpustakaan biasanya membaca buku. Rina biasa membaca buku berjudul “Mopi pergi ke Sekolah”. Selain membaca buku, yang dilakukan Rina di Perpustakaan adalah bermain permainan

*matching* atau menjodohkan. Sambil menunggu jemputan orang tua, Rina biasa menghabiskan waktunya untuk berkunjung ke Perpustakaan. Jadi Rina bisa saja berkunjung ke Perpustakaan lebih dari satu kali. Rina merasa senang dengan fasilitas-fasilitas yang ada di Perpustakaan. Bahkan Rina terkadang juga meminjam buku yang ada di Perpustakaan untuk dibawa pulang.

Menurut Rina manfaat membaca buku antara lain mendapatkan ilmu, menjadi lebih pintar, menambah wawasan, agar tahu kalau hikmah yang ada dalam cerita bisa ditiru. Buku yang Dila miliki di rumah sangat banyak, akan tetapi terkadang Rina merasa capek untuk membacanya. Menurut Rina, cara ustadzah memotivasi peserta didik untuk sering membaca buku adalah dengan menyuruh peserta didik membawa buku ke sekolah. Untuk kegiatan *reading group* sendiri, Rina sangat menyukainya.

#### **B. Interpretasi**

Rina sangat senang membaca buku. Dila juga suka berkunjung ke Perpustakaan. Bahkan Rina sering meminjam buku yang ada di Perpustakaan untuk dibawa pulang. Dia termasuk peserta didik yang mempunyai minat baca tinggi. Dia juga sangat menyukai kegiatan *reading group*.

## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Oktober 2017  
Pukul : 11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas 3A  
Sumber Data : Aqila Sarrah Abidah (Peserta didik kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Setelah melakukan perbincangan dengan Rina, pada waktu yang sama penulis juga melakukan perbincangan dengan Aqila Sarrah Abidah atau biasa dipanggil Aqila. Aqila tinggal di Wonokromo, Bantul. Aqila suka membaca. Dia juga sering berkunjung ke Perpustakaan. Dia juga sering meminjam buku di Perpustakaan untuk dibawa pulang ke rumah. Aqila menyukai buku tentang cerita yang menceritakan kisah seseorang. Aqila menyukai kegiatan *reading group*.

#### B. Interpretasi

Aqila termasuk peserta didik yang memiliki minat baca terbilang tinggi.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Oktober 2017  
Pukul : 11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas 3A  
Sumber Data : Rarisa Sakina Dewi (Peserta didik kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Setelah melakukan perbincangan dengan Aqila, pada waktu yang sama penulis juga melakukan perbincangan dengan Rarisa Sakina Dewi atau biasa dipanggil Sira. Sira tinggal di Wonokromo, Bantul. Sira kadang-kadang suka membaca buku dan kadang-kadang juga bosan membaca buku. Sira ini membaca buku sesuai dengan moodnya. Sira menyukai buku ensiklopedia.

#### B. Interpretasi

Sira termasuk peserta didik yang memiliki minat baca tidak tinggi dan tidak rendah.

## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu  
Tanggal : 11 Oktober 2017  
Pukul : 11.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas 3A  
Sumber Data : Natswa Tsabita (Peserta didik kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Setelah melakukan perbincangan dengan Sira, pada waktu yang sama penulis juga melakukan perbincangan dengan Natswa Tsabita atau biasa dipanggil Bitu. Bitu adalah tipe anak yang mudah bosan membaca buku apabila buku tersebut tidak sesuai dengan keinginannya. Bitu menyukai buku komik muslim maupun komik biasa seperti komik Conan. Bitu juga menyukai novel. Akan tetapi komik yang ada di Perpustakaan masih sedikit. Jadi dia jarang ke Perpustakaan. Bitu sendiri kurang begitu suka dengan kegiatan *reading group*. Dia tidak menyukainya karena saat *reading group* harus mengerjakan *worksheet*.

#### B. Interpretasi

Bitu termasuk peserta didik yang memiliki minat baca tidak tinggi dan tidak rendah.

## Catatan Lapangan 10

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Kamis  
Tanggal : 07 September 2017  
Pukul : 10.50 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas 5B  
Sumber Data : Pelaksanaan *reading group* di kelas 5B

#### A. Deskripsi Data

Hari Kamis, 7 September 2017 penulis kembali berkunjung ke SDIT LHI. Penulis tiba di SDIT LHI pukul 10.45 WIB. Penulis menuju masjid untuk menunggu pergantian jam. Ketika jam menunjukkan pukul 10.50 WIB, penulis menuju ke kelas 5B. Penulis bertemu dengan ustazah Susi. Penulis dipersilakan untuk melakukan observasi mengenai pelaksanaan *reading group* di kelas 5B.

Peserta didik masuk ke kelas dengan tertib. Kemudian ustazah Susi menyiapkan peserta didik untuk siap melaksanakan pembelajaran. Ustazah membuka pembelajaran dengan berdo'a. kemudian ustazah menjelaskan mengenai metode *reading group* yang akan dilaksanakan.

1. Ustazah menyuruh peserta didik mencari pasangan menjadi dua orang tiap kelompoknya.
2. Tiap kelompok membawa satu buku dan memilih satu judul untuk dibaca.
3. Ustazah memberikan waktu membaca buku sekitar 5 sampai 7 menit.
4. Kemudian ustazah meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan apa yang mereka baca di depan kelas. Presentasi mengenai isi buku, hikmah yang dapat diambil, menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita, dan pendapat peserta didik mengenai buku.
5. Ustazah memilih kelompok yang akan presentasi dengan cara diundi.

Setelah menjelaskan metode yang akan dilaksanakan pada kegiatan *reading group*, ustazah menyuruh peserta didik mencari pasangan (2 orang

tiap kelompoknya). Kemudian ustadzah meminta tiap kelompok untuk memilih buku yang ada di *reading corner* (pojok baca) di dalam kelas. Peserta didik melaporkan nama kelompok kepada ustadzah Susi. Kemudian peserta didik membaca buku dengan kelompoknya. Ustadzah Susi meminta agar peserta didik duduk berkelompok bersama pasangannya dan peserta didik laki-laki berpisah dengan peserta didik perempuan.

Penulis mengamati ada peserta didik yang benar-benar membaca buku dan ada juga peserta didik yang hanya bermain bahan mengobrol. Ustadzah pun mengingatkan peserta didik bahwa waktu untuk membaca hanya tersisa 2 menit. Setelah waktu untuk membaca habis, ustadzah memanggil peserta didik yang akan presentasi sesuai dengan undian. Kelompok yang dipanggil ustadzah yang akan melakukan presentasi.

Peserta didik presentasi bersama pasangannya dan mereka menceritakan isi buku dengan bahasa mereka sendiri tanpa melihat teks. Ketika menyebutkan hikmah, presentator yang kesusahan menjawab dibantu oleh ustadzah bersama dengan peserta didik lainnya. Kemudian ustadzah meminta *audience* untuk memberikan pertanyaan kepada presentator. Karena jam sudah menunjukkan pukul 11.30 WIB dan waktu sudah habis, maka ustadzah menutup pembelajaran.

Setelah peserta didik melaksanakan ISHOMA, peserta didik masuk ke kelas masing-masing pada pukul 13.00 WIB. Penulis kembali masuk ke kelas 5B untuk melanjutkan observasi pelaksanaan *reading group*. Ustadzah kembali membuka pembelajaran dan melanjutkan memanggil peserta didik untuk presentasi.

Ustadzah kembali memberikan arahan bahwa yang dipresentasikan hanya yang diingat saja, bukan presentasi dengan membaca buku. Ustadzah juga memberikan motivasi kepada peserta didik. Semua kelompok presentasi sampai waktu *reading group* sudah habis.

Walaupun hanya diberi waktu sedikit untuk membaca, peserta didik dapat mempresentasikan isi cerita dengan singkat dan jelas. Ada yang presentasi tentang cerita yang berjudul “Abunawas dan permadani bersayap

unta”, ada juga yang presentasi mengenai cerita yang berjudul “menyayangi makhluk Allah”, dan lain sebagainya. Ustadzah mengingatkan kembali kepada peserta didik adab dalam belajar. Karena memang banyak sekali peserta didik yang main-main sendiri, ngobrol sendiri, tidak memperhatikan.

Akhirnya semua sudah selesai presentasi. Jam menunjukkan pukul 14.00 WIB. Ustadzah pun mengakhiri pembelajaran. Ustadzah juga mengumumkan kepada peserta didik bahwa pekan depan mereka akan melakukan riyadhoh qur’an, sehingga tidak ada pembelajaran selain yang berhubungan dengan qur’an selama seminggu.

## **B. Interpretasi**

Pelaksanaan program *reading group* di kelas atas, termasuk kelas 5B dilaksanakan secara berkelompok. Walaupun terkadang juga sendiri-sendiri. Peserta didik membaca buku cerita yang mereka pilih, kemudian mereka akan mempresentasikan di depan kelas. Untuk kelas 5B sendiri, dalam pelaksanaan *reading group* beberapa peserta didik masih belum memperhatikan dengan baik. Sehingga kelas kurang kondusif. Walaupun begitu, mereka bisa mempresentasikan dengan baik.

## Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 25 September 2017  
Pukul : 10.50 – 11.30 WIB  
Lokasi : Perpustakaan dan ruang kelas 3A  
Sumber Data : Pelaksanaan *Reading Group* di kelas 3A

### A. Deskripsi Data

Hari senin tanggal 25 September 2017 penulis berkunjung ke SDIT LHI untuk melakukan observasi pelaksanaan *reading group* di kelas 3A. Sebelum observasi tersebut, penulis sudah berjanjian dengan ustadzah Vitra, guru kelas 3A. Sesampainya di SDIT LHI, penulis langsung menuju kelas 3A dan bertemu dengan ustadzah Vitra. Selain bertemu dengan ustadzah Vitra, penulis bertemu dengan ustadzah Vika. Ustadzah Vika adalah ustadzah pendamping di kelas 3A.

Jam sudah menunjukkan pukul 10.50 WIB, ustadzah Vitra pun mengajak peserta didik duduk baris dengan rapi di lantai kelas. Sebelum memulai pembelajaran, ustadzah Vitra mempersiapkan peserta didik agar mereka siap mengikuti pembelajaran. Setelah semua peserta didik siap mengikuti pembelajaran, ustadzah Vitra memberikan *ice breaking* dengan mengajak tepuk. Kemudian ustadzah Vitra membuka salam dan peserta didik menjawab dengan semangatnya.

Ustadzah Vitra bertanya kepada peserta didik mengenai pembelajaran *reading group* pekan lalu. Peserta didik pun menjawab dengan jawaban mereka. Kemudian ustadzah Vitra menjelaskan kembali bahwa pekan lalu sudah membaca dengan buku franklin. Dan untuk *reading group* saat ini, peserta didik akan ke Perpustakaan.

Ustadzah Vitra menjelaskan kepada peserta didik mengenai kegiatan apa saja yang harus dilakukan peserta didik di Perpustakaan. Di Perpustakaan

nanti, peserta didik mencari buku cerita sesuai yang disukainya. Kemudian peserta didik diberikan waktu membaca buku tersebut. Selesai membaca, buku yang dibaca peserta didik diberikan kepada ustadzah. Selanjutnya peserta didik mengambil kertas dari ustadzah dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kertas tersebut. Ustadzah Vitra memanggil peserta didik melalui baris peserta didik yang paling rapi. Barisan yang paling rapi itulah yang dapat pergi ke Perpustakaan terlebih dulu.

Peserta didik memasuki Perpustakaan dengan rapi. Mereka memilih buku yang mereka sukai. Setelah memilih buku, peserta didik membaca buku yang mereka pilih. Mereka membaca dengan serius. Beberapa peserta didik membaca dengan membunyikan suaranya. Mungkin dikarenakan mereka masih kelas tiga. Akan tetapi, mereka membaca dengan sangat antusias dan penuh semangat. Disela-sela kegiatan *reading group*, ada kegiatan muroja'ah. Jadi peserta didik dipanggil satu per satu oleh ustadzah dan mereka muroj'ah hafalan mereka. Karena memang di SDIT LHI mempunyai target hafalan minimal 3 juz sampai lulus. Kegiatan muroja'ah tersebut didampingi dengan ustadzah Vika.

Peserta didik akhirnya menyelesaikan membaca buku yang telah mereka pilih. Setelah selesai membaca, buku tersebut diberikan kepada ustadzah dan ditukar dengan kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari ustadzah. Peserta didik yang sudah mendapatkan kertas dari ustadzah, akan menjawab pertanyaan-pertanyaan di kertas tersebut sesuai dengan kemampuan mereka. Peserta didik berpikir dengan sungguh-sungguh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kertas. Mereka berusaha mengingat kembali apa saja yang telah mereka baca.

Akhirnya, mereka pun sudah selesai mengerjakan tugas dari ustadzah. Karena waktu sudah menunjukkan pukul 11.30 WIB, maka bagi peserta didik yang sudah selesai boleh meninggalkan Perpustakaan dan boleh istirahat. Bagi peserta didik yang belum menyelesaikan tugasnya maka harus diselesaikan terlebih dulu. Setelah semua peserta didik sudah menyelesaikan tugasnya, penulis meminta ijin kepada ustadzah Vitra agar diperkenankan

melihat dan mengambil dokumentasi dari hasil jawaban peserta didik. Kemudian penulis pait untuk pulang.

## **B. Interpretasi**

Pelaksanaan *reading group* kelas 3A kali ini dilaksanakan di Perpustakaan. Peserta didik mencari buku yang mereka sukai di pepustakaan. Setelah mereka memilih buku yang mereka suka, mereka membaca buku tersebut. Setelah membaca, buku tersebut dikumpulkan kepada ustadzah Vitra dan ustadzah Vitra memberikan tugas untuk dikerjakan. Peserta didik pun mengerjakan tugas tersebut dan kemudian dikumpulkan kepada ustadzah Vitra.

Penulis mengamati bahwa pelaksanaan *reading group* di kelas 3A ini berjalan dengan baik. Suasana pembelajaran pun terlihat lebih kondusif dibandingkan dengan kelas 5B yang pernah penulis observasi. Bahkan peserta didik di kelas 3A ini sangat antusias untuk membaca dan mengerjakan tugas yang diberikan ustadzah.

## Catatan Lapangan 12

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 09 Oktober 2017  
Pukul : 10.50  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Pelaksanaan *Reading Group* di kelas 3A

#### A. Deskripsi Data

Hari senin tanggal 9 Oktober 2017 penulis kembali berkunjung ke SDIT LHI untuk melakukan observasi pelaksanaan *reading group* di kelas 3A. Sesampainya di SDIT LHI, penulis langsung menuju ke kelas 3A. Penulis menunggu peserta didik yang belum masuk ke kelas. Pelajaran sebelum *reading group* adalah BTHCQ dan tiap kelompok BTHCQ tempat pembelajarannya berbeda-beda. Sehingga memang harus menunggu peserta didik lain.

Jam menunjukkan pukul 10.50 WIB. Ustadzah Vitra menyiapkan peserta didik untuk siap melaksanakan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, ustadzah Vitra melakukan *ice breaking* dengan mengajak tepuk peserta didik. Kemudian ustadzah mengucapkan salam pembuka dan peserta didik menjawab salam tersebut dengan semangat. Ustadzah Vitra bertanya kepada peserta didik mengenai apa yang dimaksud dengan *reading group*. Peserta didik pun menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Ustadzah Vitra memperjelas kembali apa yang dimaksud dengan *reading group*. Ustadzah Vitra mengingatkan kembali kepada peserta didik mengenai pelaksanaan *reading group* pekan lalu. Kemudian ustadzah menjelaskan kepada peserta didik mengenai pelaksanaan *reading group* pada hari itu.

Pelaksanaan *reading group* pada hari itu adalah:

1. Peserta didik dibagi oleh ustadzah menjadi beberapa kelompok.
2. Tiap kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang.

3. Tiap kelompok diberi satu buku cerita oleh ustadzah.
4. Salah satu peserta didik dalam satu kelompok membacakan cerita yang ada di dalam buku cerita kepada teman-temannya di kelompoknya.
5. Selesai membaca, peserta didik mendiskusikan dengan satu kelompoknya mengenai:
  - a. Judul buku
  - b. Menyebutkan nama-nama tokoh dan karakternya
  - c. Hikmah yang bisa diambil dari cerita tersebut
6. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya tersebut pada satu lembar kertas kosong yang diberikan ustadzah Vitra.

Setelah menjelaskan mengenai pelaksanaan *reading group* pada hari itu, ustadzah Vitra bertanya kepada peserta didik, apakah mereka sudah paham atau belum. Karena peserta didik sudah paham, kemudian ustadzah langsung membagi kelompoknya. Kemudian peserta didik pun berkumpul sesuai kelompoknya dan mengambil buku dari ustadzah Vitra. Salah satu peserta didik pada tiap-tiap kelompok membacakan isi buku tersebut dan peserta didik yang lain mendengarkan. Kemudian mereka berdiskusi dengan sangat serius. Mereka juga saling mengungkapkan pendapatnya. Mereka menuliskan pendapatnya di dalam kertas dan kemudian dikumpulkan kepada ustadzah Vitra.

## **B. Interpretasi**

Pada pelaksanaan *reading group* kali ini berjalan dengan baik. Kelas juga kondusif, walaupun memang ada beberapa yang ngobrol sendiri. Tetapi mereka sangat antusias melaksanakan kegiatan *reading group*. Semuanya berjalan lancar dan tidak ada hambatan satu pun.

### Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 16 Oktober 2017  
Pukul : 10.50  
Lokasi : Ruang kelas 3A dan Perpustakaan  
Sumber Data : Pelaksanaan *Reading Group* di kelas 3A

#### A. Deskripsi Data

Hari sesin tanggal 16 oktober 2017 penulis kembali bertamu ke SDIT LHI. Penulis melakukan observasi pelaksanaan *reading group* di kelas 3A. Penulis langsung menuju ke kelas 3A dan langsung bertemu dengan ustazah Vitra.

Pada pukul 10.50 WIB, ustazah Vitra mulai mempersiapkan peserta didik untuk segera masuk ke ruang kelas kerana pembelajaran akan segera dilaksanakan. Kegiatan *reading group* kali ini digabung dengan kelas 3B, karena guru kelas 3B ada urusan sekolah yang tidak bisa ditnggalkan. Ustazah Vitra pun mengucapkan salam pembuka dan melakukan *ice breaking* seperti biasanya. Kemudian ustazah Vitra menjelaskan mengenai pelaksanaan *reading group* pada hari itu.

Pelaksanaan *reading group* pada hari itu:

1. Ustazah Vitra memperlihatkan *worksheet* kepada peserta didik. *Workseheet* itu berisi tiga tabel kosong. Tiap kolom pada tiap tabel berisi hari/tgl, judul buku, pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Untuk halaman sebelahnya berisi tugas, hari/tanggal, dan judul buku. Di bawahnya ada ruang kosong.
2. Ustazah Vitra mnjelaskan kepada peserta didik bahwa satu tabel untu satu judul buku.
3. Jadi peserta didik memilih minimal satu buku dan maksimal tiga buku di Perpustakaan yang mereka sukai.

4. Kemudian peserta didik mengisi pada tabel yang ada di *worksheet*.
5. Setelah itu, peserta didik menuliskan pada halaman kosong di sebelah tabel kenapa buku itu mereka sukai. Mereka menjelaskan dan menuliskan alasannya.
6. Jika sudah selesai mengerjakan, *worksheet* dikumpulkan kepada ustadzah.

Setelah menjelaskan mengenai pelaksanaan *reading group*, ustadzah bertanya kepada peserta didik apakah mereka sudah paham atau belum. Ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada ustadzah dan ustadzah pun menjawabnya. Kemudian ustadzah Vitra memilih peserta didik yang akan pergi ke Perpustakaan terlebih dulu. Ustadzah Vitra tak lupa mengingatkan kepada peserta didik agar merapikan alas kaki ketika di Perpustakaan dan tidak boleh berisik di Perpustakaan.

Akhirnya peserta didik satu per satu memasuki Perpustakaan. Mereka mencari dan memilih buku yang mereka sukai. Mereka membaca buku tersebut dan mengerjakan *worksheet* dari ustadzah Vitra. Beberapa peserta didik masih bertanya kepada ustadzah mengenai pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Karena memang ada beberapa buku yang kurang bisa dipahami oleh peserta didik.

Waktu menunjukkan pukul 11.30 WIB. Artinya waktu untuk *reading group* sudah habis. Karena banyak peserta didik yang belum mengerjakan tugas mengenai alasan kenapa mereka memilih buku tersebut, maka tugas itu akan dilanjutkan pada pelaksanaan *reading group* yang akan datang. *Worksheet* tersebut dikumpulkan kepada ustadzah Vitra. Kemudian ustadzah Vitra mengakhiri pembelajaran.

## **B. Interpretasi**

Pelaksanaan *reading group* kali ini berjalan dengan baik. Walaupun pelaksanaan *reading group* kali ini dicampur antara kelas 3A dan kelas 3B, suasana pembelajaran terlihat kondusif. Peserta didik terlihat antusias mengerjakan *worksheet* dari Ustadzah Vitra. Hanya saja ada beberapa peserta didik yang lupa dengan apa itu pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Walaupun dulu pernah dijelaskan oleh ustadzah Vitra.

## Catatan Lapangan 14

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Oktober 2017  
Pukul : 10.50 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Pelaksanaan *Reading Group* di kelas 3A

### A. Deskripsi Data

Hari senin tanggal 23 oktober 2017, penulis kembali bertamu ke SDIT LHI. Penulis melanjutkan observasi pelaksanaan *reading group* di kelas 3A. penulis langsung menuju ke kelas 3A dan bertemu ustadzah Vitra. Pada pukul 10.50 WIB, ustadzah Vitra mulai mempersiapkan peserta didik. Ustadzah Vitra meminta peserta didik untuk membuat barisan tiga berbanjar. Untuk kali ini dibalik, peserta didik yang mengucapkan salam dan ustadzah yang menjawab. Ustadzah vitra mengingatkan kembali pelaksanaan *reading group* pekan lalu.

Kemudian ustadzah Vitra menjelaskan pelaksanaan *reading group* pada hari tersebut. Berikut penjelasannya:

1. Peserta didik memilih buku yang sudah dibawa ustadzah Vitra dari Perpustakaan. Bisa juga memilih buku yang ada di *reading corener* (pojok baca) ruang kelas.
2. Peserta didik membaca buku sampai berapa kali mereka mau.
3. Ustadzah Vitra memberikan waktu membaca sampai 11.20 WIB (sekitar 20 menit).
4. Tugas selanjutnya adalah menceritakan kembali apa yang telah peserta didik baca tanpa melihat buku.
5. Peserta didik menuliskan jawabannya pada kertas kosong yang belum diisi pada *worksheet* pekan lalu.
6. Jika sudah selesai, tugas dikumpulkan di meja ustadzah.

Beberapa peserta didik masih belum mengerti mengenai tugas yang diberikan ustadzah. Ustadzah pun menjawab pertanyaan peserta didik. Karena dirasa peserta didik sudah paham, maka ustadzah Vitra memanggil peserta didik yang boleh memilih buku terlebih dahulu. Peserta didik yang dipanggil oleh ustadzah memilih buku yang mereka sukai.

Peserta didik membaca buku dengan sangat antusias. Peserta didik yang sudah selesai membaca buku, buku yang sudah mereka baca dikumpulkan kepada ustadzah Vitra. Dan ustadzah Vitra memberikan *worksheet* kepada peserta didik. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan ustadzah.

## **B. Interpretasi**

Peserta didik membaca buku dengan sangat serius dan antusias. Mereka semangat membacanya. Peserta didik juga mengerjakan tugas yang diberikan ustadzah Vitra dengan sungguh-sungguh.

## Catatan Lapangan 15

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Selasa  
Tanggal : 02 Oktober 2018  
Pukul : 12.00 WIB  
Lokasi : Depan ruang kelas 3A  
Sumber Data : Mavitra Ellanvihara, S.Si (Guru Kelas 3A)

#### A. Deskripsi Data

Hari Selasa tanggal 2 Oktober 2018, penulis pergi ke SDIT LHI. Penulis langsung menuju ke kelas 3A, karena sudah janji dengan guru kelasnya, ustadzah Vitra. Sesampainya di kelas 3A, peserta didik sedang istirahat dan penulis belum bertemu dengan ustadzah vitra. Penulis menunggu ustadzah Vitra di dalam kelas 3A. Disana penulis melihat banyak anak-anak yang sedang membaca buku di *reading corner* (pojok baca) yang ada di kelas. Mereka menghabiskan waktu istirahat dengan digunakan untuk membaca buku. Ketika ustadzah Vitra datang, penulis mulai melakukan wawancara. Dari hasil wawancara, penulis mendapatkan berbagai informasi berikut.

Dampak positif dari program *reading group* adalah terbantuan pada *skill* membaca dan *skill* menulis untuk peserta didiknya. Jadi sudah dibiasakan semenjak dari kelas satu, terutama membaca, karena sudah mengenal literasi, dari pemerintah untuk sekolah pun juga sudah digaungkan program literasi. Jadi dengan adanya program *reading group*, akan lebih terstruktur. Pihak sekolah bisa menyusun kurikulum yang pas yang itu dapat menunjang *skill* anak, terutama *skill* membaca dan *skill* menulis. Karena pada pelaksanaan *reading group* tidak hanya membaca tetapi juga menulis.

Selain itu, anak juga semakin tertarik untuk membaca. Jadi dapat meningkatkan minat baca anak. Karena pada kegiatan *reading group* ini, anak dikenalkan berbagai jenis bacaan. Dengan demikian minat baca anak meningkat. Mereka bisa mengenal berbagai jenis bacaan. Jadi tidak hanya

buku cerita, tetapi juga buku-buku bermuatan ilmu pengetahuan, seperti kamus atau artikel-artikel.

Dampak lain dari adanya kegiatan *reading group* adalah menunjang pembelajaran mata pelajaran lain. Jadi ketika ada pembelajaran tematik, program *reading group* sangat menunjang pembelajaran tematik. Ketika *reading group*, ustadz/ah memberikan kepada mereka buku-buku atau bacaan-bacaan yang terkait dengan pembelajaran tematik. Misalnya tema satu tentang *love of living things*, temanya tentang makhluk hidup yang membahas manfaat hewan, manfaat tumbuhan dan bagian-bagiannya. Jadi ketika *reading group*, materi juga menyesuaikan tema yang ada.

Selain itu, dengan adanya kegiatan *reading group*, peserta didik juga dapat menemukan karakter, hikmah, dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks. Ketika kegiatan *reading group* dilaksanakan secara berkelompok, dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik. Dengan *reading group* juga lebih terstruktur. Kegiatan membaca peserta didik jadi lebih teratur, seminggu sekali dan juga tersusun kurikulumnya.

Perbedaan pelaksanaan program *reading group* kelas rendah dan kelas tinggi diantaranya adalah teknik dan jenis bacaan. Kalau di kelas rendah karena mereka baru belajar membaca, baru meningkatkan kesenangan membaca (minat baca) maka pendampingan lebih banyak guru. Misalnya kelas 1, kegiatan *reading group* dibacakan oleh guru dan anak-anak mendengarkan. Dan itu pun ada levelnya. Jadi untuk kelas 1-3 bukunya masih banyak gambarnya. Kalau untuk kelas 4-6 (kelas atas), bukunya sudah lebih kompleks, misalnya novel, karya ilmiah yang tidak perlu banyak gambar. Pelaksanaannya juga sudah mandiri. Kalau untuk kelas rendah, guru masih banyak berperan.

Di Perpustakaan SDIT LHI, sudah ada level buku dari level satu sampai level lima. Level 1 adalah buku dengan gambar banyak, tulisan sedikit atau satu kalimat saja. Level dua adalah buku dengan gambar banyak dan tulisan banyak, tetapi lebih banyak tulisannya. Level tiga adalah buku dengan porsi gambar dan tulisan sama. Level empat adalah buku dengan gambar

sedikit dan tulisan banyak. Misalnya novel sederhana, KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). Dan level lima adalah buku yang isinya hanya tulisan saja. Misalnya novel tanpa gambar yaitu novel karya Tere Liye, novel detektif.

Untuk kelas 3 biasanya menggunakan level 3 dan level 4. Tetapi ada beberapa anak yang sudah bisa membaca buku level 5. Karena memang minat baca dia sudah sangat tinggi, sehingga dia sudah tertarik dengan buku bacaan level 5.

Di setiap kelas ada yang namanya pojok baca (*reading corner*). Buku yang ada di *reading corner* di kelas rendah berasal dari buku yang anak-anak bawa dari rumah. Kalau buku yang ada di *reading corner* di kelas tinggi dari buku-buku Perpustakaan sekolah, karena memang ruang kelas untuk kelas tinggi jauh dengan Perpustakaan sekolah, sehingga kelas tinggi mendapatkan buku-buku dari Perpustakaan untuk mengisi koleksi di *reading corner*.

Kondisi minat baca peserta didik di SDIT LHI sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari seringnya mereka membaca buku di waktu senggang, intensitas mereka mengunjungi Perpustakaan, dan dari cerita mereka saat mereka membeli buku sebulan sekali dan mempunyai Perpustakaan pribadi di rumah.

## **B. Interpretasi**

Dampak positif diadakannya program *reading group* adalah meningkatnya *skill* membaca dan *skill* menulis peserta didik, kegiatan membaca peserta didik jadi lebih terstruktur, meningkatkan minat membaca peserta didik, dapat mengenal berbagai jenis bacaan, dapat menunjang pembelajaran mata pelajaran lain, menumbuhkan rasa kerja sama, dan dapat berpikir logis.

Perbedaan pelaksanaan program *reading group* kelas tinggi dan kelas rendah terletak pada teknik dan jenis bacaan. Untuk kelas tinggi menggunakan buku level 4 dan 5 sedangkan kelas rendah menggunakan buku level 1-3. Untuk kelas tinggi sudah bisa mandiri, sedangkan untuk kelas rendah masih perlu pendampingan dari guru.

## Catatan Lapangan 16

### Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari : Selasa  
Tanggal : 02 Oktober 2018  
Pukul : 13.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Peserta didik kelas 3A

#### A. Deskripsi Data

Hari Selasa tanggal 02 Oktober 2018 penulis menuju ke SDIT LHI. Setelah melakukan wawancara dengan Ustadzah Vitra, penulis mengamati pelaksanaan program *reading group* di kelas 3A. Kegiatan *reading group* kali ini dilakukan oleh seluruh peserta didik perempuan kelas 3A. Untuk peserta didik laki-laki, ada jadwal renang.

Pukul 13.15 WIB, pelaksanaan *reading group* dimulai. Ustadzah mulai mengondisikan peserta didik. Ustadzah meminta peserta didik untuk duduk di bawah. Ustadzah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan peserta didik pun menjawab. Kemudian Ustadzah Lisa mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking*. Ustadzah Lisa menyanyi lagu “Dari Sabang sampai Merauke” dengan memutarakan barang, ketika barang itu berhenti, maka anak yang mendapatkan barang tersebut harus menyebutkan tiga kelebihan temannya. Kemudian Ustadzah mengajak peserta didik untuk senam tangan. Setelah itu Ustadzah menjelaskan bahwa yang akan dipelajari di *reading group* tentang plastik. Ustadzah juga mereview mengenai kegiatan *reading group* pekan lalu. Untuk kegiatan yang akan dilakukan adalah membaca teks mengenai “plastik”.

Setelah Ustadzah menjelaskan kepada peserta didik, Ustadzah membagikan foto copy artikel tentang “plastik”. Kemudian Ustadzah bersama dengan peserta didik membaca artikel tersebut. Ustadzah membaca artikel tersebut dan peserta didik menyimak. Di tengah-tengah bacaan, Ustadzah

meminta peserta didik membaca artikel tersebut secara bergantian. Untuk peserta didik yang membacanya belum lancar, akan dibenarkan oleh Ustadzah. Di tengah-tengah proses membaca, Ustadzah melakukan tanya jawab sambil menjelaskan. Dari artikel tersebut, Ustadzah menyarankan kepada peserta didik agar menggunakan botol isi ulang.

Setelah selesai membaca, Ustadzah meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut. Peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut mengenai artikel yang sudah dibaca. Ada beberapa peserta didik yang belum paham, kemudian peserta didik bertanya kepada Ustadzah dan Ustadzah menjelaskan kembali. Ustadzah juga mengingatkan kembali kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri-sendiri. Ustadzah melakukan pendampingan bagi peserta didik yang membutuhkan pendampingan khusus.

Setelah semua peserta didik sudah selesai mengerjakan soal, peserta didik mengumpulkan pekerjaannya ke meja Ustadzah. Kemudian Ustadzah meminta peserta didik untuk duduk berpasang-pasangan. Ustadzah mengajak peserta didik untuk mengulang *vocabulary* yang sudah dihafalkan. Dan Ustadzah menjelaskan kembali mengenai “tungku” yang ada di dalam artikel, karena peserta didik masih belum paham dengan apa yang dinamakan tungku. Ustadzah juga membahas pertanyaan yang ada di artikel bersama dengan peserta didik.

Ustadzah meminta petugas piket pada hari tersebut untuk maju memimpin do'a dengan menggunakan bahasa Inggris. Kemudian bersama-sama membaca QS. Al-Asr dan do'a naik kendaraan.

## **B. Interpretasi**

Kegiatan *reading group* dilakukan secara individu. Dimulai dengan membaca artikel tentang plastik. Membaca dilakukan secara bergantian dan yang lain mendengarkan. Setelah membaca artikel mengenai plastik, peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut.

## Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data: observasi

Hari : Rabu  
Tanggal : 03 Oktober 2018  
Pukul : 13.15 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Peserta didik kelas 3A

### D. Deskripsi Data

Hari Rabu tanggal 03 Oktober 2018 penulis berkunjung ke SDIT LHI. Penulis menuju ke kelas 3A guna melakukan observasi mengenai pelaksanaan program *reading group* di kelas 3A. Kegiatan *reading group* kali ini hanya diikuti oleh peserta didik laki-laki, karena untuk peserta didik perempuan ada renang.

Sekitar pukul 13.15 WIB, Ustadzah mulai mengondisikan peserta didik. Peserta didik duduk rapi di bawah. Setelah semua terkondisikan, Ustadzah mengucapkan salam pembuka. Kemudian Ustadzah mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking*. Ustadzah meminta peserta didik untuk pijat-memijat temannya sambil Ustadzah menceritakan hujan rintik-rintik, hujan deras, dan badai. Ustadzah juga mengajak peserta didik untuk melakukan senam tangan.

Ustadzah bertanya kepada peserta didik, “siapa yang masih ingat video tentang plastik?”. Peserta didik pun menjawab pertanyaan dari Ustadzah. Ustadzah pun menjelaskan mengenai video tersebut dan juga menjelaskan bahwa yang akan dibahas dalam *reading group* hari itu mengenai artikel tentang plastik. Kemudian ustadzah membagikan kertas artikel tentang plastik.

Selanjutnya, Ustadzah bersama dengan peserta didik membaca artikel mengenai plastik tersebut. Ustadzah membaca dan peserta didik mendengarkan. Dalam proses membaca tersebut, Ustadzah bersama dengan

peserta didik membahas artikel plastik tersebut dan melakukan tanya jawab mengenai artikel. Setelah selesai membaca, Ustadzah meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan mencari jawaban pada teks artikel tentang plastik yang sudah dibaca. Peserta didik mengerjakan sendiri-sendiri. Peserta didik yang sudah selesai mengerjakan, mengumpulkan ke Ustadzah.

Setelah semua peserta didik sudah selesai mengerjakan soal, peserta didik mengumpulkan pekerjaannya ke meja Ustadzah. Kemudian Ustadzah meminta peserta didik untuk duduk berpasang-pasangan. Ustadzah mengajak peserta didik untuk mengulang *vocabulary* yang sudah dihafalkan. Dan ustadzah menjelaskan kembali mengenai “tungku” yang ada di dalam artikel, karena peserta didik masih belum paham dengan apa yang dinamakan tungku. Ustadzah juga membahas pertanyaan yang ada di artikel bersama dengan peserta didik.

Ustadzah meminta petugas piket pada hari tersebut untuk maju memimpin do'a dengan menggunakan bahasa inggris. Kemudian bersama-sama membaca QS. Al-Asr dan do'a naik kendaraan.

#### **E. Interpretasi**

Kegiatan *reading group* dilakukan secara individu. Dimulai dengan membaca artikel tentang plastik. Membaca dilakukan secara bergantian dan yang lain mendengarkan. Setelah membaca artikel mengenai plastik, peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut.

## Catatan Lapangan 18

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Firza Al-Fahrizy Budiarto

#### A. Deskripsi Data

Hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018, penulis pergi ke SDIT LHI. Disana penulis langsung menuju ke kelas 3A. Karena jam istirahat, penulis bertanya-tanya kepada beberapa peserta didik SDIT LHI.

Penulis bertanya kepada Firza, peserta didik kelas 3A. Firza tinggal di Jalan Parangtritis. Firza suka membaca buku, karena dengan membaca bisa lebih pintar. Firza juga senang ke Perpustakaan, karena di Perpustakaan SDIT LHI bagus dan nyaman untuk membaca buku. Firza selama satu pekan kurang lebih ada tiga kali mengunjungi Perpustakaan. Dalam satu pekan, Firza dapat menghabiskan dua buku. Firza lebih suka buku Tintin dan buku komik doraemon. Firza suka dengan kegiatan *reading group* karena menurut Firza, *reading group* seru.

#### B. Interpretasi

Firza Al-Fahrizy Budiarto mempunyai minat baca yang tinggi.

## Catatan Lapangan 19

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Fakhri Alauddin Hamid

#### A. Deskripsi Data

Fakhri adalah peserta didik kelas 3A. Fakhri tinggal di Kampung Minggiran. Fakhri suka membaca karena membaca adalah jendela dunia. Fakhri merasa kurang senang untuk mengunjungi Perpustakaan. Fakhri merasa bosan mengunjungi Perpustakaan, karena buku yang ada di sana hanya buku itu-itulah saja. Dalam satu pekan, Fakhri mengunjungi Perpustakaan tiga kali. Dalam sehari, Fakhri membaca enam buku. Dia menyukai buku horror. Fakhri menyukai kegiatan *reading group* karena seru.

#### B. Interpretasi

Fakhri Alauddin Hamid mempunyai minat baca yang cukup tinggi.

## Catatan Lapangan 20

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Muhammad Refah Wafa

#### A. Deskripsi Data

Refah adalah peserta didik kelas 3A. Refah tinggal di Jalan Parangtritis. Refah suka membaca karena dengan membaca bisa dapat ilmu. Refah suka berkunjung ke Perpustakaan. Jadi menurut Refah, kalau Dia sedang bosan, Dia bisa membaca. Dalam satu pekan, Refah berkunjung ke Perpustakaan sebanyak empat kali. Dalam sehari, Refah membaca buku sebanyak enam buku. Refah menyukai buku horror dan buku Tintin. Refah menyukai program *reading group* karena dengan *reading group* bisa dapat ilmu.

#### B. Interpretasi

Muhammad Refah Wafa mempunyai minat baca yang cukup tinggi.

## Catatan Lapangan 21

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Abdurrahman Ahnaf Ruzain

### A. Deskripsi Data

Abdurrahman Ahnaf Ruzain adalah peserta didik kelas 3A yang biasa dipanggil Ahnaf. Ahnaf tinggal di Bantul. Ahnaf mengaku senang membaca karena dengan membaca bisa dapat ilmu. Dalam satu pekan, Ahnaf membaca buku sebanyak empat buku. Dia senang berkunjung ke Perpustakaan. Di Perpustakaan, Ahnaf membaca buku. Dalam satu pekan, Ahnaf membaca buku sebanyak empat kali. Ahnaf menyukai buku tentang astronomi, buku ensiklopedia. Ahnaf menyukai program *reading group*, karena bisa main-main sama teman, bisa punya cerita.

### B. Interpretasi

Abdurrahman Ahnaf Ruzain mempunyai minat membaca yang cukup tinggi.

## Catatan Lapangan 22

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Athaya Reynard Nugroho

#### A. Deskripsi Data

Athaya Reynard Nugroho adalah peserta didik kelas 3A yang biasa dipanggil Tayo. Tayo tinggal di Tamanan, Banguntapan, Bantul. Tayo termasuk anak yang suka membaca buku. Menurut Tayo, dengan membaca buku maka akan mendapatkan banyak ilmu. Dalam satu hari, Tayo mampu membaca buku sebanyak delapan buku. Tayo menyukai buku tentang dunia atalas dan ensiklopedia. Tayo senang mengunjungi Perpustakaan, karena di Perpustakaan ada banyak buku dan banyak permainan. Dalam satu pekan, Tayo berkunjung ke Perpustakaan sebanyak dua kali.

Waktu kelas satu, Tayo pernah menjadi *best reader of the month*. *Best reader of the month* adalah program dari Perpustakaan dimana peserta didik paling banyak membaca buku, mengunjungi Perpustakaan, dan juga meminjam buku. Dengan adanya program *best reader of the month*, Tayo mendapatkan sebuah mug yang diberi foto Dia.

Tayo senang dengan program *reading group*. Karena menurut Tayo, dengan adanya program *reading group* menjadi banyak teman, banyak permainan, dan bisa membaca banyak buku.

#### B. Interpretasi

Athaya Reynard Nugroho mempunyai minat baca yang cukup tinggi. Dia pernah menjadi *best reader of the month*.

### Catatan Lapangan 23

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Arkapraba Wijaya

#### A. Deskripsi Data

Arkapraba Wijaya adalah peserta didik kelas 3A dan biasa dipanggil Arka. Arka tinggal di Berbah. Arka mengaku suka membaca karena dengan membaca bisa lebih pintar. Dalam sehari Arka bisa membaca buku sebanyak dua buku. Buku kesukaan Arka adalah buku tinton dan juga buku komik. Arka juga mengaku senang berkunjung ke Perpustakaan. Dengan sering berkunjung ke Perpustakaan, akan mendapat ilmu lebih banyak. Dalam satu pekan, Arka bisa berkunjung ke Perpustakaan sebanyak tiga kali. Arka menyukai program *reading group*, karena bisa mendapat ilmu.

#### B. Interpretasi

Arkapraba Wijaya mempunyai minat baca yang cukup tinggi.

## Catatan Lapangan 24

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Adhyatma Aji Wistara

#### A. Deskripsi Data

Adhyatma Aji Wistara adalah peserta didik kelas 3A dan biasa dipanggil Aji. Aji tinggal di daerah Timoho. Aji suka membaca buku, karena menurut Aji dengan membaca buku bisa mendapatkan ilmu. Dalam satu hari, Aji mengaku membaca buku sebanyak enam buku. Buku yang disukai Aji adalah buku bahasa Inggris. Aji juga senang berkunjung ke Perpustakaan. Di Perpustakaan, Aji membaca buku. Dalam satu pekan, Aji bisa mengunjungi Perpustakaan sebanyak tujuh kali. Aji senang dengan kegiatan *reading group*, karena kegiatan *reading group* seru.

#### B. Interpretasi

Adhyatma Aji Wistara mempunyai minat membaca yang cukup tinggi.

## Catatan Lapangan 25

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Fahima Aina Azka

#### A. Deskripsi Data

Fahima Aina Azka adalah peserta didik kelas 3A dan biasa dipanggil Fahima. Fahima tinggal di Manggis. Fahima suka membaca buku, karena dengan membaca buku menjadi banyak ilmu. Dalam satu hari Fahima membaca buku sebanyak dua buku. Fahima lebih menyukai buku komik dan buku KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). Dalam satu pekan, Fahima hanya satu kali mengunjungi Perpustakaan. Dia merasa males untuk mengunjungi Perpustakaan. Menurut Fahima, Fahima males untuk absen ketika berkunjung ke Perpustakaan. Karena memang apabila berkunjung ke Perpustakaan SDIT LHI harus mengisi daftar kehadiran di komputer. Fahima senang dengan program *reading group*.

#### B. Interpretasi

Fahima Aina Azka mempunyai minat membaca yang cukup tinggi, walaupun jarang berkunjung ke Perpustakaan.

## Catatan Lapangan 26

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Oktober 2018  
Pukul : 09.45 WIB  
Lokasi : Ruang kelas 3A  
Sumber Data : Naura Hasna Annida Ramadhani

#### A. Deskripsi Data

Naura Hasna Annida Ramadhani adalah peserta didik kelas 3A dan biasa dipanggil Naura. Naura tinggal di Jalan Parangtritis. Naura mengaku suka membaca buku karena dengan membaca buku bisa memiliki banyak ilmu. Dalam sehari, Naura membaca buku sebanyak empat buku. Buku yang disukai naura adalah buku komik dan buku KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya). Naura agak senang berkunjung ke Perpustakaan. Menurut Naura di Perpustakaan ada banyak buku, sehingga Dia berkunjung ke Perpustakaan. Dalam satu pekan, Naura berkunjung ke Perpustakaan sebanyak tiga kali. Naura senang dengan kegiatan *reading group*, karena kegiatan *reading group* seru.

#### B. Interpretasi

Naura Hasna Annida Ramadhani mempunyai minat baca yang cukup tinggi.



**Lampiran III**

**DOKUMENTASI**



**Meja tamu di Perpustakaan**



**Meja pustakawan**



**Meja pustakawan dan komputer umum**



**Karya guru dan karya siswa**



**Slogan di dinding sekolah**



**Reading corner di setiap kelas**

No	Judul Buku	Penyusun	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Status
1	Si Putih Hitam	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	...	...	...	...	...
4	...	...	...	...	...
5	...	...	...	...	...
6	...	...	...	...	...
7	...	...	...	...	...
8	...	...	...	...	...
9	...	...	...	...	...
10	...	...	...	...	...
11	...	...	...	...	...
12	...	...	...	...	...
13	...	...	...	...	...
14	...	...	...	...	...
15	...	...	...	...	...
16	...	...	...	...	...
17	...	...	...	...	...
18	...	...	...	...	...
19	...	...	...	...	...
20	...	...	...	...	...
21	...	...	...	...	...
22	...	...	...	...	...
23	...	...	...	...	...
24	...	...	...	...	...
25	...	...	...	...	...

Daftar peminjam buku di Perpustakaan



Peserta didik membaca pada jam istirahat di reading corner kelas



Membaca buku di perpustakaan



Mengisi daftar hadir di Perpustakaan



**Peserta didik membaca pada jam istirahat di *reading corner* kelas**



**Beberapa koleksi buku yang ada di Perpustakaan**



***reading group* di kelas**



***reading group* di Perpustakaan**



Memilih buku untuk *reading group*



kegiatan membaca berkelompok



Peserta didik membaca artikel bersama ustadzah ketika *reading group*



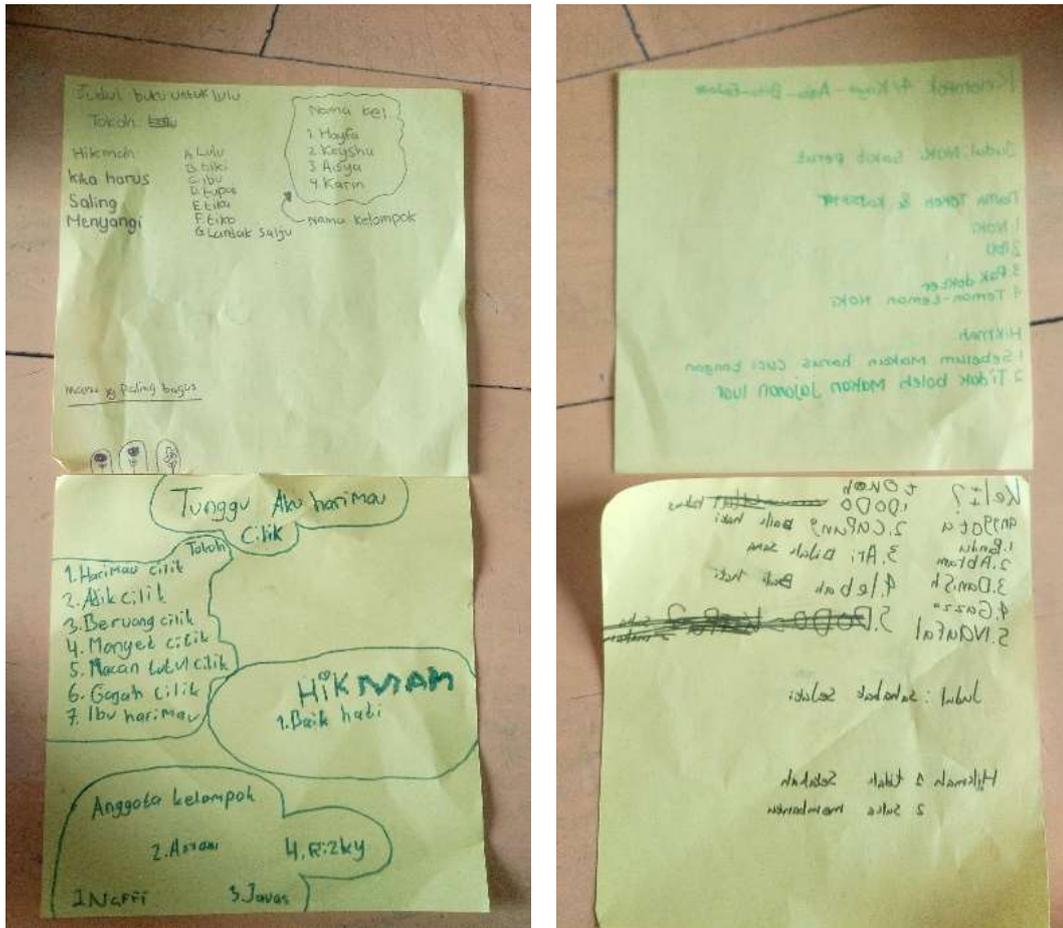
peserta didik mengerjakan tugas secara individu



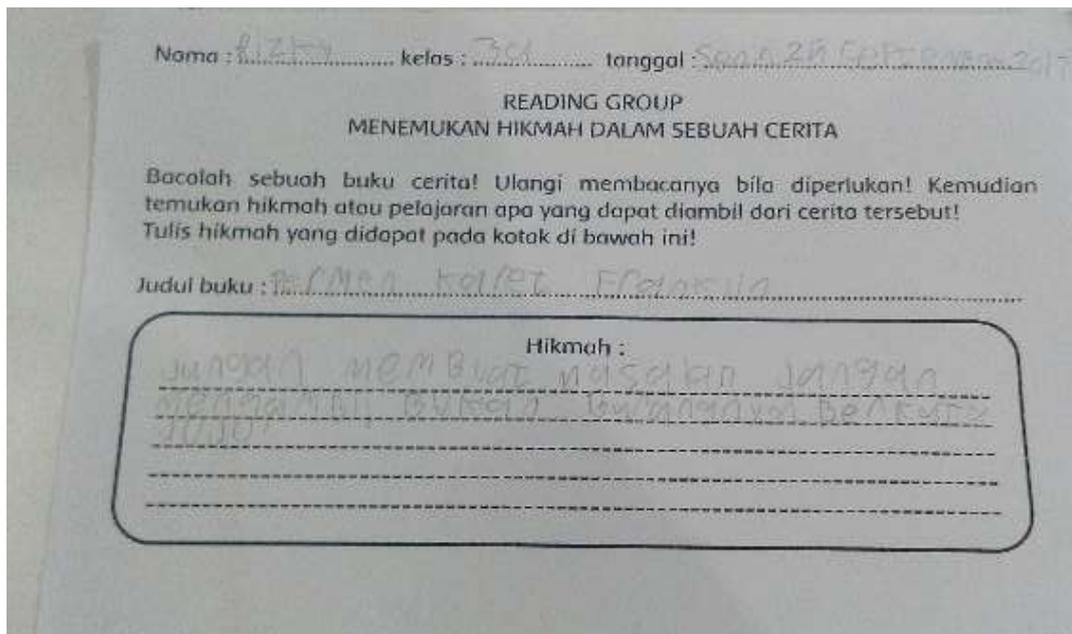
peserta didik mengerjakan tugas berkelompok



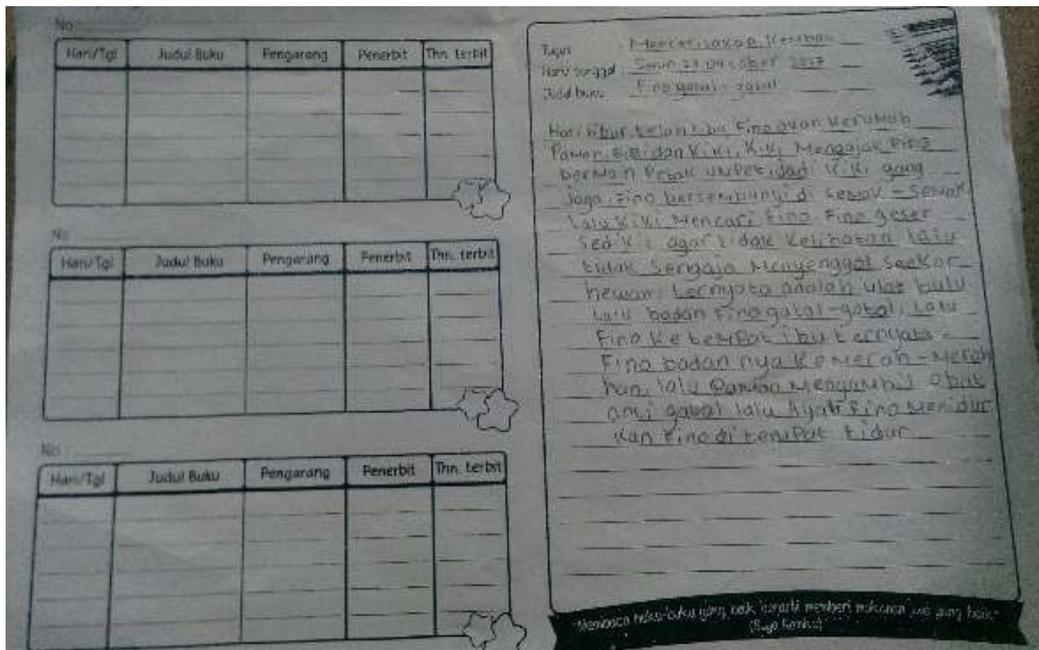
Kegiatan akhir *reading group*



**Tugas kelompok: menemukan tokoh dan hikmah dari cerita yang dibaca**



**Mengambil hikmah dari cerita**



Tugas mengidentifikasi judul buku, pengarang, penerbit, dan tahun terbit. Dan tugas menceritakan kembali

WEEKLY PROGRAM/REGLAS III SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2018/2019 Esis Murni Anandita Periode: 14.09 September 2018								3ABC
WAKTU	SENIN	DINAMIS	SELASA	RABU	KEMIS	JUMAT	SABAT	
07.30 - 08.45	Iskandar	07.30 - 07.45 07.45 - 08.45	Doa Sholat AL-QURAN	Doa Morning motivation AL-QURAN	Doa Morning motivation AL-QURAN	07.30 - 07.45 07.45 - 08.45	Doa Morning motivation AL-QURAN	
08.45 - 09.45	Al-Quran	08.45 - 09.45	Sholat Dhuha Munajah Morning Shalat	Sholat Dhuha Munajah Morning Shalat	PE	08.45 - 09.30 09.30 - 09.45	Sholat Dhuha Munajah Shalat	
09.45 - 10.30	Sholat Dhuha Munajah	09.30 - 10.30	Tadarus Al-Quran Surat Al-Waqoah, ayat 23 dan 24 dan berkah gemahabun harorat ayat Allah	Menghafal / Refleksi diri	Sholat Dhuha Munajah	10.30 - 11.15	Art and design kitab material manusia benda bermainan	
11.00 - 11.45	Puasa Wudu am 7.3	10.45 - 11.45			English: Central Kumbang	11.00 - 11.45		
11.45 - 12.30	Tamam Membaca video material ayat Allah	11.00 - 12.00	Ranang - Puasa Reading group - Puasa (membaca teks non fiksi)	Ranang - Puasa Reading group - Puisi/membaca teks non fiksi)	Math: Perkuliahan	12.00	Go home.	
14.30 - 14.15	CLEAN LIP							
14.15								

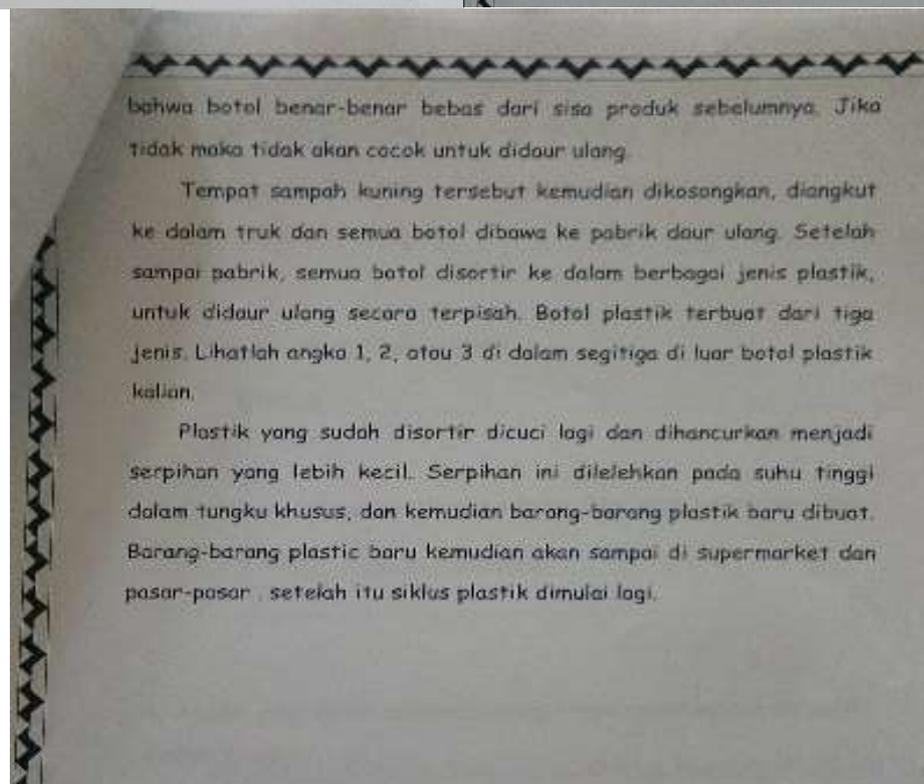
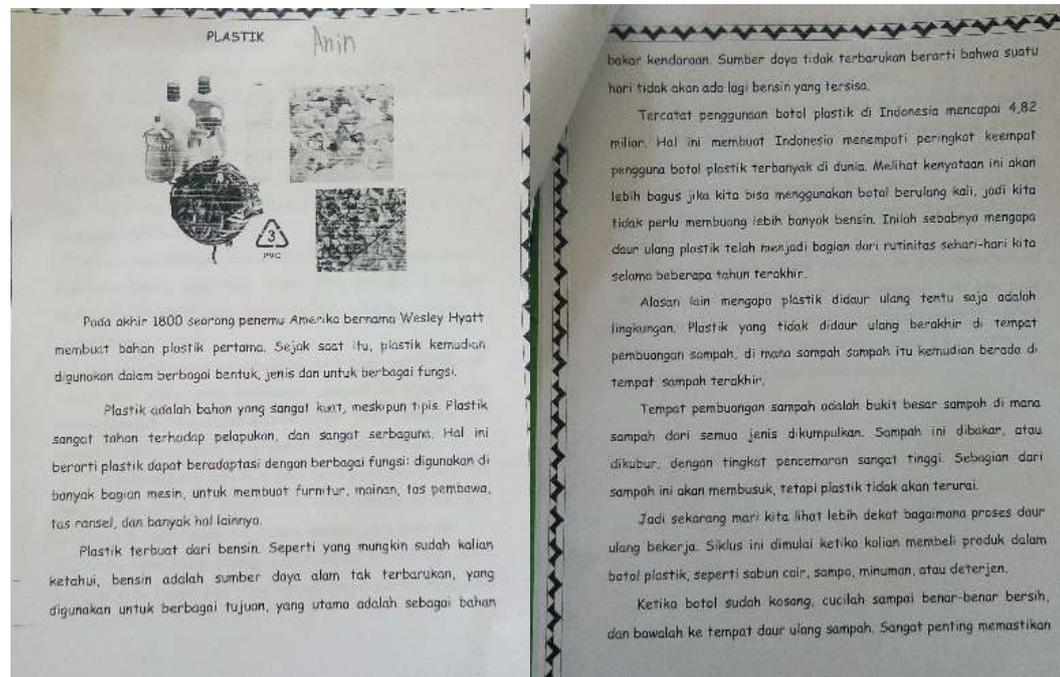
Jadwal pelajaran



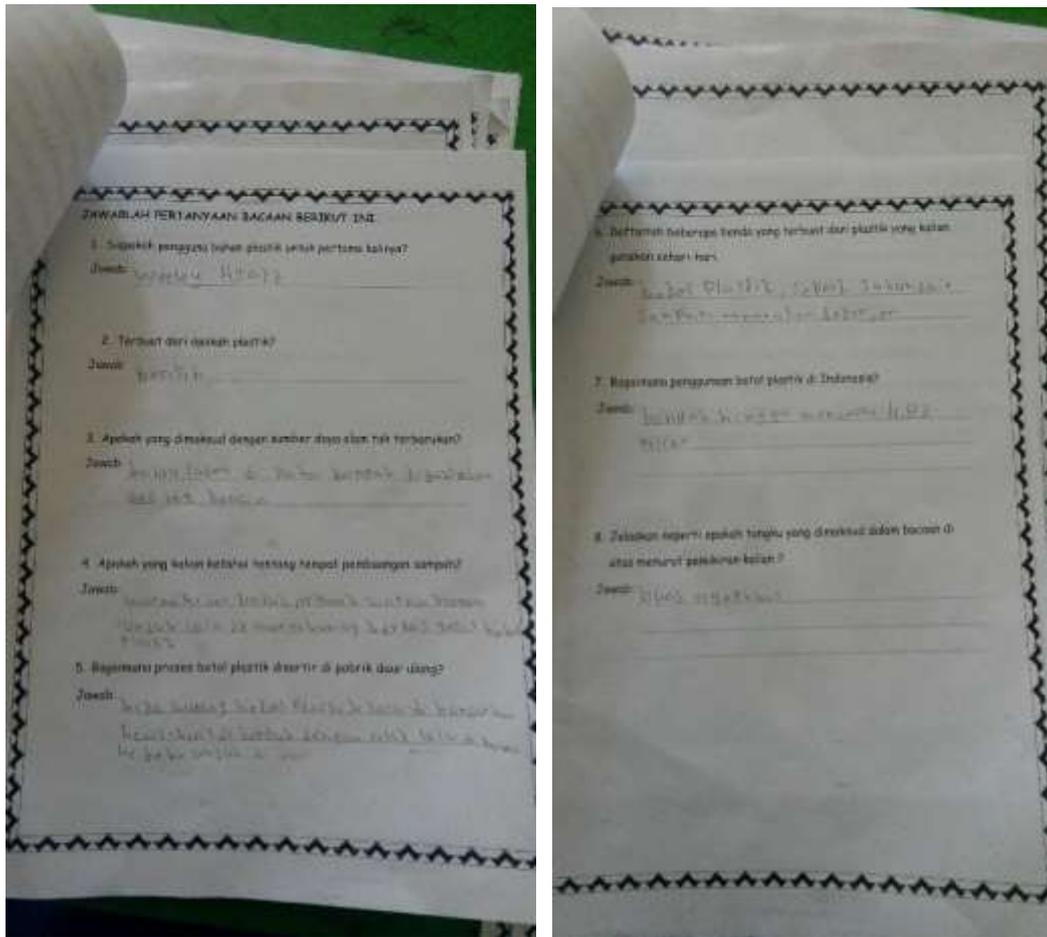
Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan peserta didik



**Artikel mengenai “plastik” untuk kegiatan *reading group***



Hasil kerja peserta didik: menjawab soal mengenai artikel yang sudah dibaca

Statistik Kunjungan Berdasarkan Jenis Anggota Per Hari

Tanggal: September 2017

Jenis Anggota	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
guru	-	-	-	-	17	10	8	6	-	-	6	10	14	23	17	-	-	11	7	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	143
Kar	-	-	-	3	3	8	4	-	-	-	4	4	5	13	13	-	-	4	8	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71	
siswa	-	-	-	-	173	170	207	217	2	-	124	209	179	330	219	-	-	213	285	180	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2488	
orang	-	-	-	-	-	-	2	-	-	1	-	2	4	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	
Jumlah	0	0	0	0	183	183	224	229	2	0	135	223	200	370	240	0	0	228	305	175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2736	

Export ke Excel  
Export ke Word

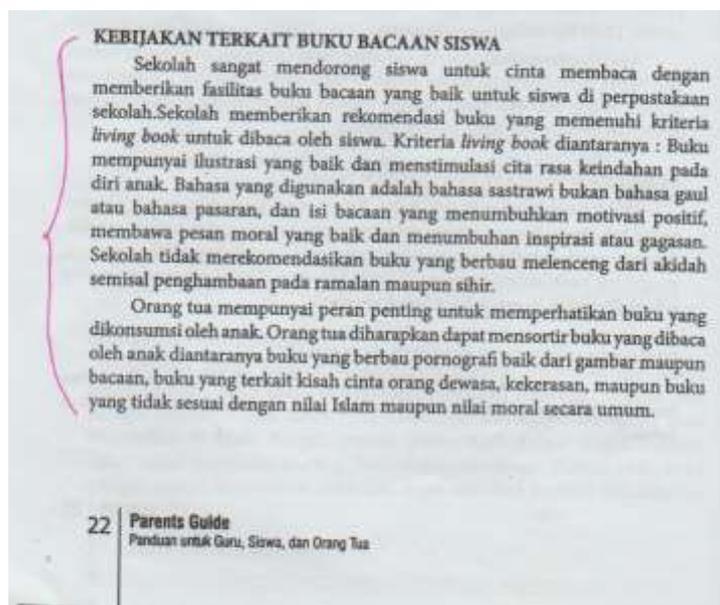
Data pengunjung perpustakaan ADIBA

No	JnsKoleksi	Judul	Subyek	Kata Kunci	Pangarang	Penerbit	TahunBha	Bhs	NoKlass	EdisiKota	ExTglEntri
4411	BukuTeks	<a href="#">Wanita, Perempuan's, Sorokto Sinar</a>	FKSI	habro	bradley	Rainbow	1985	eng	813 Has w of		1 2016-11-10
4412	bukuteks	<a href="#">You are Math, Math</a>	370	CLIC!	Prentice Hall		2001	english	MATH 043		2 2014-04-08
4413	Karya Tulis Siswa	<a href="#">Teguh Wata, Wata</a>	Pemilihan Artikel Ilmiah	Aisyah Syarifaini	SDIT LHI		2016	ind	808 R Ais y	Yogyakarta	1 2017-02-03
4414	bukuteks	<a href="#">sue bentley Usborne</a>	#NAME?	sue bentley	Usborne			Indonesia	science/570/YOU/	London	1 2014-04-08
4415	bukuteks	<a href="#">You are Math, Desmond Dagan</a>	STORY	blyton, emid	Allen & Harbours		1987	english	STORY/028 S/YOU/	Greenford, Middlesex	1 2014-04-08
4416	BukuTeks	<a href="#">You are Math, Desmond Dagan</a>	Bacaan Anak Remaja	Dyke, John	Allen Harbours		1987	ind	028 5 Dyk y cl	Middlesex	1 2016-06-29
4417	BukuTeks	<a href="#">You are Math</a>		Peter smith	T.F.H. Publishing		1991	ind	540 PET y	England	1 2014-04-08
4418	BukuTeks	<a href="#">YAKIN KITA</a>	Pendidikan Dasar Berhitung	Siska G.	Irmu Populer		2013	ind	372 7 Sia y	Jakarta	1 2016-11-23
4419	BukuTeks	<a href="#">YAKIN KITA, Meneak Dika</a>	mainan anak	Evi Rine Hartuti	Pustaka Kreatif			ind	688 7 Evi y	Yogyakarta	1 2017-07-22
4420	BukuTeks	<a href="#">YAKIN KITA, TEA</a>	fiksi anak	sri mulyani	Pustaka Kreatif		2009	ind	813 Sri y	yogyakarta	1 2017-07-18
4421	BukuTeks	<a href="#">YAKIN KITA, Meneak Dika</a>	lingkungan hidup	Rofiq Iqbal	Pustaka Al Kautsar		2013	ind	577 ROF y		1 2016-06-23
4422	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia</a>	Cerita Muslim	YULIANTY Rani	Syaamil Cipta Media		2005	ind	813 Yul z	Cat. 1 Bandung	1 2016-06-24
4423	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Meneak Dika, Saadun</a>	sejarah islam nabi muh	Jabal Nizar Sa'adquran qidz	parisi		2014	ind	297 63 JAB z	jakarta	1 2016-06-04
4424	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	kumpulan cerpen	Iyanna alisha	lintang		2016	ind	813 Iry z	solo	1 2017-07-17
4425	Referensi	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	Ensiklopedia Fisiika - Zafair	Sri Soeyati	Ganeca Exact		2007	ind	532 03 Sri z	Jakarta	1 2014-10-15
4426	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	Isiika	Tim Prof Yohanes Surya	Kandel Pt		2015	ind	530 YOH z	Tangerang	1 2016-02-18
4427	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	28 5	sam mabrany	Mammoth		1990	ind	823 sam z	London	1 2014-04-08
4428	bukuteks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	SCIENCE	anne and Ken McKie	Collins Gam Guide		1984	english	SCIENCE/590/ZOO/p/inf	Sebastopol, CA	1 2014-04-08
4429	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	DEN	Jabal Nizar Sa'adquran	parisi		2015	ind	D/EN 297 911 Jab z c1	Jakarta	1 2016-06-06
4430	BukuTeks	<a href="#">Zakia, Zakia, Saadun</a>	fiksi	Rizky Mizan			2008	ind	813 Riz z	bandung	1 2016-03-23

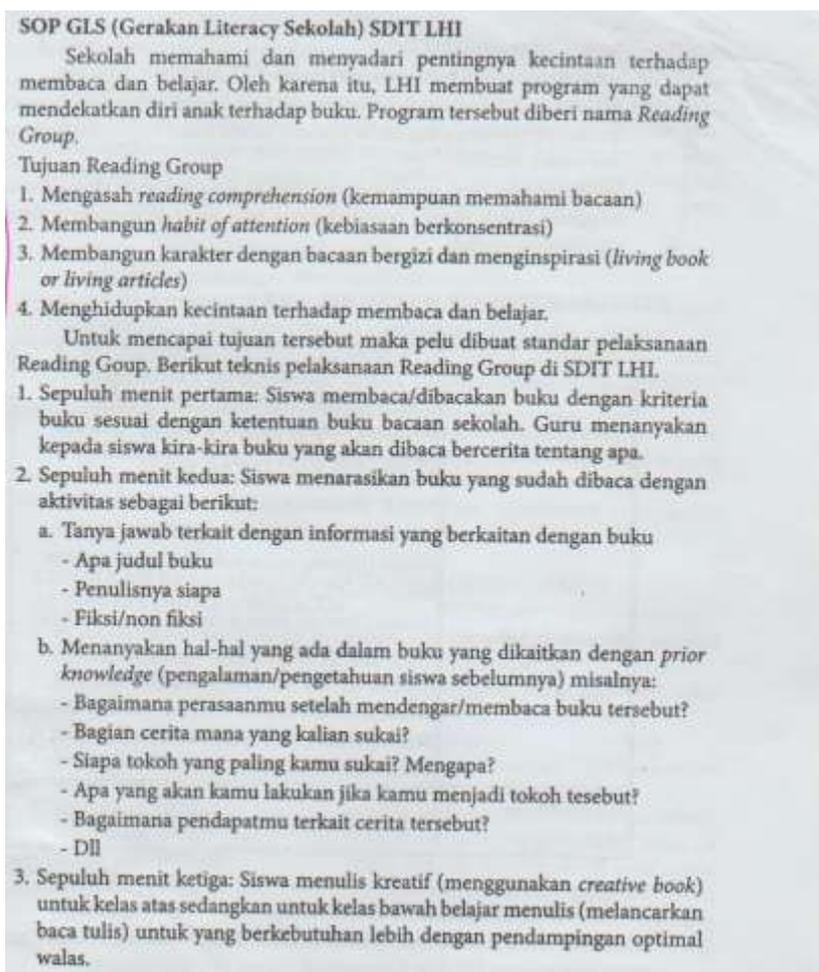
### Jumlah koleksi buku di perpustakaan SDIT LHI

241.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-07 09:50:42	<a href="#">5234.c2</a>	<a href="#">0000399</a>	0	sirkulasi
242.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-04 13:55:48	<a href="#">5237.c1</a>	<a href="#">0000396</a>	0	sirkulasi
243.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-04 12:53:56	<a href="#">4815.c2</a>	<a href="#">0000207</a>	0	sirkulasi
244.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-04 11:57:24	<a href="#">5308.c1</a>	<a href="#">0000354</a>	0	sirkulasi
245.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-04 10:11:35	<a href="#">5237.c1</a>	<a href="#">0000384</a>	0	sirkulasi
246.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-04 07:26:10	<a href="#">2189.c1</a>	<a href="#">0000382</a>	0	sirkulasi
247.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-03 15:50:02	<a href="#">7794.c1</a>	<a href="#">0000166</a>	0	sirkulasi
248.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-03 08:20:52	<a href="#">5257.c2</a>	<a href="#">0000201</a>	0	sirkulasi
249.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-03 08:19:02	<a href="#">5257.c3</a>	<a href="#">0000205</a>	0	sirkulasi
250.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-03 08:17:46	<a href="#">4200.c1</a>	<a href="#">0000321</a>	0	sirkulasi
251.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-03 08:16:17	<a href="#">0207.c1</a>	<a href="#">0000199</a>	0	sirkulasi
252.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 10:01:10	<a href="#">3902.c1</a>	<a href="#">0000396</a>	0	sirkulasi
253.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 09:59:19	<a href="#">5073.c1</a>	<a href="#">0000385</a>	0	sirkulasi
254.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 09:56:20	<a href="#">3842.c1</a>	<a href="#">0000326</a>	0	sirkulasi
255.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 09:43:41	<a href="#">5404.c1</a>	<a href="#">0000321</a>	0	sirkulasi
256.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 09:34:34	<a href="#">4812.c1</a>	<a href="#">0000206</a>	0	sirkulasi
257.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-02 08:32:11	<a href="#">4812.c2</a>	<a href="#">0000208</a>	0	sirkulasi
258.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-01 09:58:43	<a href="#">7473.c1</a>	<a href="#">0000334</a>	0	sirkulasi
259.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-01 09:33:19	<a href="#">6849.c1</a>	<a href="#">0000354</a>	0	sirkulasi
260.	peminjaman	BukuTeks	2017-08-01 08:09:50	<a href="#">4824.c1</a>	<a href="#">0000185</a>	0	sirkulasi

### Data peminjam buku di perpustakaan ADIBA SDIT LHI



### Kebijakan terkait buku bacaan peserta didik



### SOP reading group

## PROFIL SDIT LHI



**Sejarah Berdirinya**

Kemerosotan moral yang terjadi saat ini, agaknya harus menjadi keprihatinan bersama seluruh umat Islam. Generasi Islam semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai keislaman padahal tantangan abad ke-21 semakin kompleks dan dinamik. Hal inilah yang telah menggugah hati pemerhati pendidikan untuk perlu segera melakukan reformasi pendidikan.

SDIT LHI yang berdiri pada 18 November 2007, mengembangkan konsep baru berupa pendidikan yang integral-holistis berbasis nilai-nilai ke-tauhid-an. Dimana peserta didik tidak hanya belajar tentang Islam, tetapi lebih dari itu, mendidik menjadi seorang muslim yang kaffah (mendekati sempurna). Peserta didik juga dibekali dengan attitudes (sikap-sikap), *skills* (kecakapan-kecakapan) dan *knowledge* (ilmu pengetahuan) yang dibutuhkan untuk menjawab peluang dan tantangan abad ke-21.

**Izin Pendirian Sekolah:**

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul nomor 78 tahun 2014 tentang Izin Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) LHI.

**Izin Operasional Sekolah:**

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dasar Kabupaten Bantul nomor 58 tahun 2014 tentang Izin Operasional Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) LHI.  
NPSN: 20412010

SDIT LHI | 1

### Profil SDIT LHI

## VISI DAN MISI

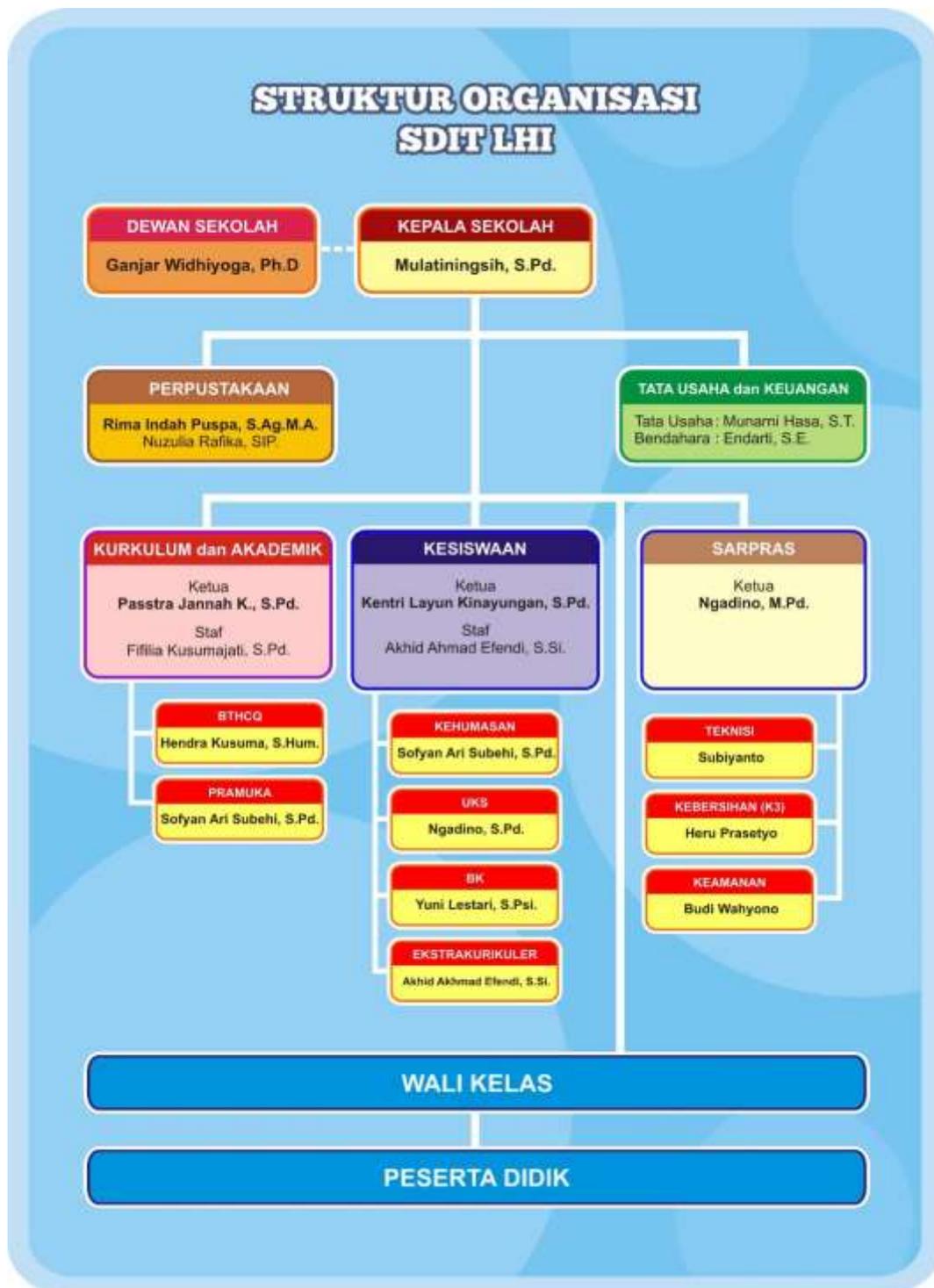
**Visi:**  
Terwujudnya Generasi Islam yang Memiliki Karakter Kuat, Menguasai Prinsip Dasar Keilmuan, dan Berkontribusi Untuk Kebaikan Dunia.

**Misi:**  
Mewujudkan Generasi Islam yang memiliki fisik dan karakter kuat, menguasai dasar-dasar keilmuan dan berwawasan Global

**Tujuan:**

1. Siswa mengenal serta mencintai Allah dan ciptaanNya dalam berfikir, merasa dan bertindak
2. Siswa meneladani Rasul dalam menjalani hidup, memegang teguh integritas, dan bersakhlik Islami
3. Siswa mempunyai keterampilan belajar, mencintai belajar dan mampu menyelesaikan masalah
4. Siswa sehat lahir batin agar bisa tittiqomah menjalankan perannya
5. Siswa pandai berkomunikasi, bekerjasama untuk meraih cita-cita bersama
6. Siswa menjadikan Islam sebagai identitas dirinya dan gaya hidupnya
7. Anak peduli pada sesama, amanah dan siap melayani umat

### Visi dan Misi SDIT LHI



### Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDIT LHI Tahun Pelajaran 2017/2018

<b>Kepala Sekolah</b>	: Mulatiningsih,S.Pd	
<b>Kelas I</b>	: Diana Ristiaratna,S.Pd	Anisa Rizki Rahmadhani,S.Pd
	Endah Nurlaela Arumdani,S.I.P	Amrina Ristiati,S.S
	Ahmad Sahal,S.Pd	Heri Sutrisno,S.Pd
	Herlinawati,S.Pd	Rizka Puspitasi,S.Pd
<b>Kelas II</b>	: Lailis Salfah,S.Pd.Si	Fitriani Andansari,S.Pd
	Dian Prameswari,S.T.P	Hair Lisa Ahape,S.Pd
	Retno Wulandari,S.Pd	Fitri Hidayati Sarifah,S.Pd
<b>Kelas III</b>	: Nurul Qoyimah,S.Pd	Budi Prabowo,S.Pd
	Mavitra Elanvihara,S.Si	Fika Nur Hasanah S.Pd
<b>Kelas IV</b>	: Kentri Layun Kinayungan,S.Pd	Asni Widiastuti,M.Pd
	Miratun Khasanah,S.Si	Anita Kurniasih,S.Pd.Si
<b>Kelas V</b>	: Dwi Susilowati,S.Pd	Retni Suprapti,S.Pd.I
	Fifilia kUsumajati,S.Pd.Si	Dicky Putra Kusuma,S.Pd
<b>Kelas VI</b>	: Budi Tri Suranto,S.Pd	Rita Destiana,S.Si
	Passtra Jannah Kamurahmadani,S.Pd	Satonah,S.Pd
<b>Guru PJOK</b>	: Ngadino,M.Pd	Luluk Septiana,M.Pd
<b>Guru Subject</b>	: Septiana Dewi,S.Si	Sofyan Ari Subehi,S.Pd
	Nisa Shalihah,S.Pd.I	
<b>Guru BTHCQ</b>	: Akhid Akhmad Efendi,S.Si	Muhammad Ahya Anshori,S.Ag
	Hendra Kusuma,S.Hum	Riduan Ikhsan
	Siska Veronika,S.Hut	Rizky Alfianingtyas,S.Pd.I
<b>Perawat</b>	: Siti Fatimah,A.Md.Kep	
<b>Guru BK</b>	: Yuni Lestari,S.Psi	
<b>Perpustakaan</b>	: Rima Indah Puspa,S.Ag.MA	Hartono,A.Md
	Nuzulia Rafika,S.IP	
<b>Tu &amp; Bendahara</b>	: Munarni Hasa,S.T	Endarti,S.E
<b>FO &amp; Teller</b>	: Listianingsih,S.E	Migiyanti,A.HO
<b>K3</b>	: Heru Prasetyo	Subiyanto
	Kamdari	Sukoto
	Suroso,A.Md	
<b>Dining Lady</b>	: Eka Suyantini	
<b>Security</b>	: Budi Wahyono	Handika Purnanto
	Sihanung Krisjananto,A.Md	Suradi

### Prestasi SDIT LHI

No.	Akademik dan Non Akademik	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Tahun
<b>A.</b>	<b>AKADEMIK</b>			
1	Peringkat I	Lomba Menulis Cerita Rakyat	Provinsi	2012
2	Peringkat II	Pidato	Kecamatan	2012
3	Peringkat I	OSN IPA	Kecamatan	2014
4	Peringkat II	OSN IPA	Kabupaten	2014
5	Peringkat II	Speeling Bee PUSDEC	Provinsi	2014
6	Kontestan Nasional	OSN	Nasional	2014
7	Peringkat III	Olimpiade Matematika	Provinsi	2015
<b>B.</b>	<b>NON AKADEMIK</b>			
1	Juara III	MTQ	Kecamatan	2012
2	Juara III	Pencak Silat	Kecamatan	2014
3	Juara I	Gerak Jalan Putra	Kecamatan	2014
4	Juara III	Qiroah	Kecamatan	2014
5	Juara III	Badminton	Kecamatan	2015
6	Juara III	Olahraga Pelajar (Renang)	Kabupaten	2015
7	Juara I	Pencak Silat	Kabupaten	2015
8	Juara Harapan 3	Hilo School Drawing	Nasional	2015
9	Juara I,II	Lomba Catur	Kecamatan	2016
10	Juara II	Pramuka	Kecamatan	2016
11	Juara II	Lomba Catur O2SN	Kabupaten	2016
12	Juara II	Robotik	Kabupaten	2016
13	Juara III	Kompetisi Futsal JSIT	Provinsi	2016
14	Juara IV	Kompetisi Futsal Muhdela cup	Provinsi	2016
15	Juara IV	GPS Futsal Festival	Provinsi	2017
16	Juara II	Bina Umat Competition Series	Provinsi	2017
17	Juara III	Bina Umat Competition Series	Provinsi	2017
18	Juara I	Lomba Catur O2SN	Kecamatan	2017

## Lampiran IV. Pengajuan Penyusunan Skripsi

Yogyakarta, 04 April 2017

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi Tugas Akhir

Kepada Yth :  
Dosen Pembimbing Akademik  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Ariyani Vituningtyas  
NIM : 13480094  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : VIII (Delapan)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan proposal skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Implementasi Program *Reading Group* dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa

Besar harapan saya agar proposal skripsi saya mendapatkan dosen pembimbing skripsi dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikun Wr. Wb.*

Menyetujui,  
Penasihat Akademik,  
  
Aninditya SN, M. Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006

Pemohon,  
  
Dina Ariyani  
NIM. 13480094

## Lampiran V. Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
 E-mail : [fik@uin-suka.ac.id](mailto:fik@uin-suka.ac.id)

---

Nomor : B-285/Un.02/PGMI/PP.00.9/04/2017. 10 April 2017  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 Eksemplar  
 Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.  
 Dr. Maemonah, M. Ag.  
 Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sunan Kalijaga  
 Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Dina Aryani Vitaningtyas  
 NIM : 13480094  
 Program Studi : PGMI  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM *READING GROUP* DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
 Kaprodi PGMI,  
  
  
 Komditya Sri Nugrahani

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

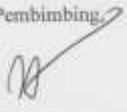
## Lampiran VI. Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RO

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dina Ariyani Vitaningtyas  
 Nomor Induk : 13480094  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : X  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM  
 MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN  
 AL-HAKIM INTERNASIONAL BANTUL YOGYAKARTA"  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan pembimbing
1.	18 Juni 2018	1	Seminar proposal skripsi	
2.	22 Juni 2018	2	Hasil perbaikan proposal	
3.	20 Juli 2018	3	Revisi proposal skripsi setelah seminar	
4.	03 Agustus 2018	4	Instrumen penelitian	
5.	05 September 2018	5	ACC penelitian	
6.	26 Oktober 2018	6	Bimbingan Skripsi Bab 1-V	
7.	31 Oktober 2018	7	Revisi bab IV dan dan bimbingan lampiran	
8.	9 Oktober 2018	8	Revisi abstrak dan lampiran	
9.	16 November 2018	9	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 16 November 2018  
 Dosen Pembimbing,  
  
 Dr. Macmonah, M.Ag.  
 NIP. 19730309 200212 2 006

## Lampiran VII. Bukti Seminar Proposal


 KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513096, Fax. (0274) 519734  
 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Dina Aryani Vitaningtyas  
 Nomor Induk : 13480094  
 Program Studi : PGMI  
 Semester : X  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PROGRAM *READING GROUP* DALAM  
 MENUMBUHKAN MINAT BACA KELAS 3A DI SDIT LUQMAN  
 AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 8 Juni 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 8 Juni 2018  
 Moderator  
  
 Dr. Maemonah, M. Ag.  
 NIP. 19730309 200212 2 006

### Lampiran VIII. Surat Izin Penelitian ke Sekolah


  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : J. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103671, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>,  
E-mail : [fa@uin-suka.ac.id](mailto:fa@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**Nomor** : B-2017/Un.02/DY.1/PN.01.1/08/2017 8 Agustus 2017  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth : Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Internasional**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

**Nama** : Dina Ariyani Vitaningtyas  
**NIM** : 13480094  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Alamat** : Bulurejo Nangri Manisrenggo Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SDIT Luqman Al-Hakim Internasional**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Agustus-September 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
*[Signature]*  
 Istiningih

**Tembusan :**  
 1. Dekan (sebagai laporan)  
 2. Kajur PGM  
 3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )  
 4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Marsda Adisudipto Telp. 519356, 7103571, Fax. (0274) 519734 <http://www.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fn@uin-suka.ac.id](mailto:fn@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-3091/Un.02/DT.1/PN.01.1/09/2018 24 September 2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth : Kepala SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094  
Semester : XI (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Bulurejo Nangri Manisrenggo Klaten

untuk mengadakan penelitian di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Banguntapan.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tanggal : September- November 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n, Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dina Ariyani Vitaningtyas

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arslp

## Lampiran IX. Surat Izin Penelitian Gubernur


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 013056 7103871, Fax. 02741 519734 <http://webpwtb.uin-suka.ac.id/>  
 E-mail : [pb@uin-suka.ac.id](mailto:pb@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**Nomor** : B-2343 /Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017 8 Agustus 2017  
**Lamp.** : 1 Bendel Proposal  
**Perihal** : Permohonan izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY**  
**di Jl. Jenderal Sudirman No.5**  
**Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

**Nama** : Dina Ariyani Vitaningtyas  
**NIM** : 13480094  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Alamat** : Bulurejo Nangri Manisrenggo Klaten

untuk mengadakan penelitian di SDIT Luqman Al-Hakim Internasional, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Agustus-September 2017. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
*[Signature]*  
 Istiningih

**Tembusan :**  
 1. Dekan (sebagai laporan)  
 2. Kajur PGMI  
 3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )  
 4. Arsip

## Lampiran X. Surat Rekomendasi dari Pemerintah DIY


**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

---

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

Kepada Yth. :

Bupati Bantul  
Up. Kepala BAPPEDA Bantul  
di Bantul

Nomor : 074/7248/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-2343/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017  
Tanggal : 8 Agustus 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : DINA ARIYANI VITANINGTYAS  
NIM : 13480094  
No.HP/Identitas : 085643163135/3310095608950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 11 Agustus 2017 s.d 11 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

  
 KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
 AGUNG S. PRIYONO, SH  
 NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 September 2017

Kepada Yth. :

Bupati Bantul  
 Up. Kepala BAPPEDA Bantul

Nomor : 074/8360/Kesbangpol/2017  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
 Nomor : B-2343/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017  
 Tanggal : 8 Agustus 2017  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : DINA ARIYANI VITANINGTYAS  
 NIM : 13480094  
 No.HP/Identitas : 085643163135/3310095608950001  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
 Lokasi Penelitian : SDIT Luqman Al-Hakim Internasional Yogyakarta  
 Waktu Penelitian : 29 September 2017 s.d 30 November 2017 (Perpanjangan I)

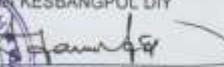
Sehubungan dengan mkaud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Damikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
 BADAN KESBANGPOL DIY  
  
 AGUNG SUPRIYONO, SH  
 NIP. 19621026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran XI. Surat Izin dari BAPPEDA

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b>  <b>BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>  <b>( B A P P E D A )</b></p> <p>Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796          Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id</p>
<p><b>SURAT KETERANGAN/IZIN</b>  <b>Nomor : 070 / Reg / 2768 / S1 / 2017</b></p>	
<p><b>Menunjuk Surat</b></p>	<p>Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga          Nomor : B-2343/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017</p> <p>Tanggal : 11 Agustus 2017          Perihal : Permohonan Izin Penelitian Perpanjangan 1</p>
<p><b>Mengingat</b></p>	<p>a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;</p> <p>b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;</p> <p>c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.</p>
<p><b>Diizinkan kepada</b></p>	<p>Nama : <b>DINA ARIYANI VITANINGTYAS</b>          P. T / Alamat : <b>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</b>          NIP/NIM/No. KTP : <b>13480094</b>          Nomor Telp./HP : <b>085643163135</b>          Tema/Judul Kegiatan : <b>IMPLEMENTASI PROGRAM READING GROUP DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA</b>          Lokasi : <b>SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA</b>          Waktu : <b>29 September 2017 s/d 29 Desember 2017</b></p>
<p><b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b></p>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;</li> <li>2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;</li> <li>3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;</li> <li>4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;</li> <li>5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;</li> <li>6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan</li> <li>7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.</li> </ol>	
<p>Dikeluarkan di : <b>B a n t u l</b>          Pada tanggal : <b>29 September 2017</b></p>	
<p>A.n. Kepala,          Kepala Bidang Pengendalian          Penelitian dan Pengembangan u.b.          Kasubbid Penelitian dan          Pengembangan</p>	
<p>  <b>HENY ENDRAWATI, SP.MP</b>          NIP. 197409081998032004</p>	
<p><b>Tembusan disampaikan kepada Yth,</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Bantul (sebagai laporan)</li> <li>2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul</li> <li>3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul</li> </ol>	

## Lampiran XII. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**SDIT LHI**  
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU



**SURAT KETERANGAN**  
No : 0021/SKP/SDIT-LHI/VII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mulatimingsih, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SDIT LHI

Alamat Sekolah : Jl. Karanglo No.2, Jogoragan, Dk.Modalan, Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta

Dengan ini menerangkan:

Nama : Dina Ariyani Vitaningtyas  
NIM : 13480094  
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Dasar Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Penelitian : Agustus – Oktober  
Judul : Implementasi Program Reading Group dalam menumbuhkan Minat Baca Kelas 3 A di SDIT LHI Bantul Yogyakarta

Pada saat dikeluarkan surat ini, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDIT LHI guna menyelesaikan tugas skripsi di Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 23 Juli 2018  
Kepala SDIT LHI,  
  
Mulatimingsih, S.Pd  
NIP. 19860310.015




Office

Lampiran XIII. Sertifikat SOSPEM



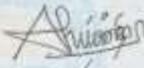
Lampiran XIV. Sertifikat OPAK



## Lampiran XV. Sertifikat Magang II



**Lampiran XVI. Sertifikat Magang III**

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN</p> <p><small>Alamat : J. Mantra Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 580117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: fa@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55221</small></p>
<h2>Sertifikat</h2>	
Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016	
Diberikan kepada	
<b>Nama</b>	: <b>DINA ARIYANI V</b>
<b>NIM</b>	: <b>13480094</b>
<b>Jurusan/Pogram Studi</b>	: <b>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fitri Yuliatwati, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai <b>95.29 (A)</b> .	
Yogyakarta, 2 September 2016	
a.n Wakil Dekan I, Ketua Laboratorium Pendidikan	
	
Adhi Setiyawan NIP. 19800901 200801 1 011	

## Lampiran XVII. Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شهادة

# SERTIFIKAT 112

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/PS.412/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Dina Ariyani V
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Klaten, 16 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480094
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Dusun Sorasan, Bimomartini
Kecamatan	: Ngemplak
Kabupaten/Kota	: Kab. Semarang
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,83 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,



Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XVIII. Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
Y O G Y A K A R T A  
Pusat Teknologi Informatika dan Pengolahan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-027L\_SIPP\_00302\_48.15.2006/2016

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dina Ariyanti V  
 NIM : 13480094  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 9 Mei 2016  
Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai		Predikat	
Angka	Huruf		
80 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	

## Lampiran XIX. Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليدجا الإسلامية الحكومية بوجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية



**شهادة**  
**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.48.0/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dina Ariyani Vitaningtyas  
تاريخ الميلاد : ١٦ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ مارس ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٣٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢٨ مارس ٢٠١٨  
المدير

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥




## Lampiran XX. Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.0/2018

This is to certify that:

Name : **Dina Ariyani Vitaningtyas**  
Date of Birth : **August 16, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 16, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



**Lampiran XXI. Sertifikat PKTQ**

  
**UIN**  
**SERTIFIKAT**

Nomor: 0177 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

**DINA ARIYANI V**



Telah Mengikuti:

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**

Program DPP PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Dinyatakan:

**LULUS**

Yogyakarta, 20 Desember 2014

<p>a.n Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: center;"> Dr. Subarudin, M.Si NIP. 19680405 199403 1 003</p>	<p style="text-align: center;">Ketua Panitia DPP Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: center;"> Mukhrudi NIP. 1132 0088</p>
--	--



**Lampiran XXII. CV****CURRICULUM VITAE****A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Dina Ariyani Vitaningtyas  
 Tempat, tanggal lahir : Klaten, 16 Agustus 1995  
 Alamat : Bulurejo RT 32 RW 12, Nangsri, Manisrenggo,  
 Klaten  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum menikah  
 Golongan Darah : O  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Nomor HP : 085643163135  
 E-mail : dinaariyani96@gmail.com

**B. Data Orang Tua**

Nama Orang Tua  
 1. Ayah : Suyoto Hartono  
 2. Ibu : Harmiyati

**C. Riwayat Pendidikan**

1. SD/MI : SDIT Baitussalam Prambanan (2001-2007)  
 2. SMP/MTs : SMPIT Baitussalam Prambanan (2007-2010)  
 3. SMA/MA : SMAN 1 Prambanan Klaten (2010-2013)  
 4. S1 : PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 (2013- sekarang)

**D. Pengalaman Pekerjaan**

1. Guru di BA Aisyiyah Borangan Manisrenggo Klaten